

Di tengah kejatuhan Archegos, George Soros memborong saham Archegos Rp 5 triliun. [Halaman 16](#)



Rp 6.000,-

Harga langganan Rp 117.000 (Harian)
Rp 149.000 (Harian + Mingguan + Edisi Khusus)

Telp. berlangganan 021 536 53 100

Kontan[®]



Harian Bisnis & Investasi

Senin, 17 Mei 2021

4214/tahun 15, 16 halaman

<https://bit.ly/34IJmS8>**Menanti Harga Emas Naik Lagi**

Para analis menilai harga emas dunia masih berpotensi bergerak positif tahun ini. Pergerakan harga logam mulia ini akan dipengaruhi nilai tukar dollar Amerika Serikat. Ada peluang, emas Antam kembali ke Rp 1 juta.

Halaman 6

Efek Konsumsi Lebaran

Ekonom dan pelaku usaha memperkirakan dampak kenaikan konsumsi masyarakat saat Lebaran akan mendorong pertumbuhan ekonomi kuartal II-2021. Karena itu pemerintah harus menjaga momentum ini.

Halaman 2

Kinerja Emiten Batubara Masih Lesu

Kinerja emiten produsen batubara masih cenderung melemah di kuartal satu, akibat faktor cuaca. Tapi kinerja berpotensi membaik seiring rekor kenaikan harga batubara.

Halaman 4

Read Editor's Choice in English

www.kontan.co.id

Rekomendasi

Konten MNCN

MNCN KINERJA keuangan emiten sektor media berpotensi tumbuh solid di tahun ini, tersokong permintaan iklan yang meningkat. Pemrosesan konten digital yang terus bertambah juga menambah tebal keuntungan emiten sektor media di tahun-tahun yang akan datang.

Analisis memperkirakan pendapatan sektor media bisa tumbuh 12% secara tahunan tahun ini. Pemulihan ekonomi akan menjadi faktor pendorong. Seiring pulihnya ekonomi, perusahaan akan kembali menaikkan belanja iklan. Berkembangnya konten digital juga akan menambah tebal margin.

MNCN salah satu emiten yang bisa secara optimal menikmati potensi tersebut. Emiten ini memiliki konten digital RCTI+. MNCN bisa menawarkan paket iklan di free to air (FTA) TV dan di RCTI+. MNCN juga bisa lebih cepat memonetisasi keuntungan dari paket iklan tersebut. Produksi in house MNCN juga membuka kesempatan iklan masuk dengan harga lebih tinggi.

Simak ulasan lengkap rekomendasi analisis di [halaman 5](#).

Buy

Buy

Buy

Elbert Setiadharma
Indo Premier SekuritasNashrullah Putra
Samuel SekuritasAdrianus Bias
Sucor Sekuritas

Indeks Saham		
Nama	Indeks	%
KOMPAS100*	1.130,45	0,82
IHSG ⁺	5.938,35	0,63
DOW JONES	34.382,13	1,06
SSEC Index	3.490,38	1,77
NIKKEI 225	28.084,47	2,32
FTE Straits Times	3.059,02	2,18
HANG SENG	28.027,57	1,11
KOSPI	3.153,32	1,00

Kurs Rupiah		
Mata Wang	Kurs	%
USD	14.198,00	0,63
SGD	10.720,34	0,11
JPY	130,50	0,32
EUR	17.281,10	-0,07
GBP	20.004,98	-0,57
MYR	3.457,04	0,50

*Per 11/5/2021 Sumber: Bloomberg, BEI (14/5/2021)

Berkah Lebaran Fintech

Kebutuhan modal UMKM meningkat menjelang Lebaran.

Halaman 10

**Beban Utang Mind Id**

Hingga akhir tahun lalu, total kewajiban Mind Id meningkat menjadi Rp 108,19 triliun.

Halaman 13



Sumber: Office of Chief Economist Bank Mandiri

Herdity Wickaksana,
Analis MNC Sekuritas

Virus Covid-19 yang masih meluas membuat pemerintah memerlukan larangan mudik selama 6-17 Mei 2021. Meskipun begitu, sebagian masyarakat tetap ada yang mencoba pulang ke kampong halamannya.

Ini meningkatkan kewaspadaan jumlah kasus positif Covid-19 kembali meningkat. Potensi kenaikan kasus positif Covid-19 usai libur Lebaran tersebut memang akan menjadi perhatian para pelaku pasar.

Namun, menurut saya, faktor tersebut tidak akan terlalu berpengaruh pada pergerakan Indeks Harga Gabungan (IHSG) di jangka pendek. Saat ini IHSG masih dipengaruhi oleh pergerakan bursa global dan harga komoditas sepanjang libur Lebaran.

Pasar saham Indonesia juga akan disentir oleh sentimen perbaikan kondisi ekonomi di Amerika Serikat. Data-data ekonomi AS mulai terlihat positif.

Namun investor tetap mencermati bahwa pandemi Covid-19 dapat berpengaruh besar terhadap pergerakan IHSG apabila pemerintah kemudian menerapkan kebijakan ketat atau bahkan lockdown akibat kenaikan kasus positif. Apalagi, penerapan lockdown ini juga terjadi pada negara tetangga.

Tapi jika penambahan kasus Covid-19 masih bisa ditanggulangi pemerintah, pengaruhnya tidak akan terlalu besar terhadap bursa saham Tanah Air.

Saya memperkirakan, IHSG masih akan cenderung bergerak sideways dengan peluang kenaikan dalam rentang support dan resistance 5.883-6.030. Melihat sejumlah sentimen di atas, investor dapat memanfaatkan momen ini untuk trading jangka pendek pada saham-saham komoditas, terutama saham CPO dan batubara.

Pergerakan IHSG yang cenderung sideways ini saya perkirakan masih akan terjadi hingga akhir semester I-2021. Sementara untuk akhir tahun, jika ekonomi dapat membaik sesuai ekspektasi pasar, maka IHSG berpotensi menguat dengan target dasar sebesar 6.300. Lalu dengan skenario terbaiknya, IHSG dapat menyelesaikan level 7.000 di akhir tahun ini.

Nur Qolbi

Realisasi Vaksinasi Program (Per 16 Mei 2021)

Sumber : Kemkes, Kadin, dan Pemberitaan KONTAN

Lihat halaman 2, 4, 9 dan 12

Saat insentif mulai diterapkan pada awal Maret 2021 lalu, penjualan mobil secara wholesale maupun ritel membaik.

Kukuh Kumara, Sekretaris Gaikindo

Tes Swab di Perbatasan



Tenaga kesehatan melakukan tes usap (swab test) kepada warga yang hendak melintas di pos penyekatan perbatasan Puncak Pass, Cianjur, Jawa Barat, Sabtu (15/5). Hasil tes cepat (rapid test) yang negatif merupakan salah satu syarat yang perlu saat melintas di setiap pos penyekatan antar perbatasan yang bertujuan mengurangi penyebaran Covid-19. #satgas covid19 #jagajarak #cucitanganpakaibun #pakaimasker #hindarikerumunan

Lobi

Dua Perusahaan Meraih Fasilitas KITE Usaha Kecil

JAKARTA. Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan memberikan fasilitas keapeenan kepada dua perusahaan yang berlokasi di gudang berikut dengan Kemudahan Impor Tujuan Eksport Industri Kecil dan Meningkat (KITE IKM).

Gudang berikut adalah tempat penimbunan berikat untuk menimbun barang impor, dapat disertai satu atau lebih kegiatan berupa pengemasan atau pengemasan kembali, penyortirian, penggabungan (*kitting*), pengemasan, penyelatan, pemotongan, atas barang-barang tertentu dalam jangka waktu tertentu untuk dikeluarkan kembali.

Fasilitas ini diberikan Kantor Wilayah (Kawil) Bea Cukai Jakarta kepada PT Global Buana Samudra, perusahaan yang bergerak di bidang distributor alat berat.

Dengan adanya izin fasilitas gudang berikut, perusahaan tersebut akan mendapatkan manfaat berupa penangguhan bea masuk serta kemudahan operasional lainnya. "Harapan kami ke depan perusahaan-perusahaan ini mampu mendongkrak kegiatan industri dalam negeri," kata Decy Aribinjah, Kepala Kantor Wilayah Bea Cukai Jakarta dalam pernyataan tertulis, akhir pekan lalu.

Selain itu, Bea Cukai Surakarta memberikan fasilitas KITE IKM kepada PT Delta Mas Asri, perusahaan konveksi di Karanganyar, Jawa Tengah. Fasilitas ini merupakan pembebasan bea masuk, pajak pertambahan nilai (PPN) serta pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) terutama tidak dipungut. Pemerintah berharap, fasilitas ini memudahkan bisnis di tengah pandemi Covid-19.

Adinda Ade Mustami

Setoran Pajak Digital Tembus Rp 1,89 Triliun



REUTERS/Dodo Rovic

Setoran tersebut berasal dari 48 pemungut pajak yang sebelumnya ditetapkan pemerintah sebagai objek pajak.

JAKARTA. Langkah pemerintah menarik pajak konsumsi barang dan jasa via perdagangan melalui sistem elektronik (PMSE) berbuah manis. Sejak awal tahun hingga 30 April 2021, setoran pajak pertambahan nilai (PPN) yang dibayar para pelanggan platform digital seperti Netflix, Spotify, dan Zoom mencapai Rp 1,89 triliun.

"Setoran tersebut berasal dari 48 pemungut pajak yang sebelumnya ditetapkan pemerintah sebagai objek pajak," kata Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan (Ditjen Pajak Kemkeu) Neilmaldrin Noor, Senin (10/5).

Melihat hasil tersebut, Neilmaldrin pastikan Ditjen Pajak akan terus mengoptimalkan penerimaan pajak dari konsumen digital dengan memperbaik jumlah pemungut PPn barang atau jasa digital di tahun ini. Adapun hingga saat ini otoritas pajak telah menunjuk 67 perusahaan digital yang akan memungut PPn PMSE.

Selain itu, Ditjen Pajak akan terus mengidentifikasi dan menjalin komunikasi dengan sejumlah perusahaan lain yang menjual produk digital luar negeri ke Indonesia.

Teranyar, pada bulan Mei ini otoritas pajak kembali menunjuk delapan perusahaan sebagai Pemungut PPn PMSE mulai 1 Mei 2021. Delapan perusahaan yang ditunjuk antara lain, Epic Games International S.A.r.l., Bertrange, Root Branch, Expedia Lodging Partner Services Sàrl, Hotels.com, L.P., BEX Travel Asia Pte Ltd, dan Travelscape, LLC. Tiga lainnya adalah TeamViewer Germany GmbH, Scribd, Inc, dan Nexway Sasu.

Yusuf Imam Santoso

Konsumsi Lebaran Ungkit Ekonomi Kuarter Kedua

Pertumbuhan konsumsi rumah tangga kuarter kedua diperkirakan kembali ke level 5%

Bidara Deo Pink, Ratih Waseso Aji

JAKARTA. Ramadhan dan Idul Fitri menjadi momentum terakhir pendongkrak masyarakat tahun ini. Meski pemerintah melerang warga melakukan aktivitas mudik, kegiatan pariwisata dan pusat pertokoan serta mal selama lebaran boleh buka.

Di sisi lain, sebagian masyarakat baik pegawai negeri sipil dan pegawai swasta telah menerima Tunjangan Hari Raya (THR). Aliran dana segara ini diharapkan mendorong konsumsi April-Juni tahun ini.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto sebelumnya menyebut, THR dan gaji ke-13 kepada pegawai negeri akan memperkuat daya beli masyarakat hingga Rp 151,2 triliun.

Seperti kita tahu Kementerian Keuangan telah menganggarkan THR bagi pegawai negeri tahun ini sebesar Rp 30,6 triliun. Perinciannya, THR untuk pusat sebesar Rp 15,8 triliun dan untuk daerah sebesar Rp 14,8 triliun.

"Kami berharap ini bisa mendorong konsumsi, meski masyarakat tidak

mudik tapi ini tetap bisa mengirim kepada orang tua atau saudara di tempat kota asal," kata Sri Mulyani.

Pemerintah harus jaga momentum pemulihan daya beli masyarakat saat pandemi.

paten konsumen yang digunakan untuk konsumsi atau *average propensity to consume ratio* pada April mencapai 75,5%, naik dari bulan Maret 2021 yang sebesar 74,4%.

Ekonomi tumbuh 5%

Dengan adanya lonjakan konsumsi kuarter II-2021 ini, Ekonomi dan Direktur Riset Center of Reform on Economics (CORE) Piter Abdullah memperkirakan pertumbuhan ekonomi kuarter II-2021.

Meskipun terdapat larangan mudik namun adanya keputusan pemerintah seperti tetap dibukanya destinasi wisata, mal dan restoran, menjadi salah satu faktor pendorong meningkatnya konsumsi masyarakat.

Piter menilai, masyarakat saat ini, sudah jenuh dengan pandemi sehingga mereka akan memanfaatkan momentum Lebaran. "Perkirakan secara *year on year* pertumbuhan konsumsi pada kuarter kedua akan mencapai sekitar 4% sampai 5%," kata Piter kepada KONTAN, Minggu (16/5).

Ketua Bidang Keuangan dan Perbankan BPP Hipmi Ajib Hamdani sepakat, dengan pembayaran tunjangannya hari raya (THR) oleh pemerintah dan swasta masyarakat memiliki uang untuk belanja. "Dana perputaran THR bisa memberi kontribusi sebesar 1% terhadap produk domestik bruto (PDB)," proyeksi Ajib. Ia yakin perbaikan daya beli masyarakat saat Lebaran ini bisa menjadi momentum mendorong pertumbuhan ekonomi bisa naik.

Namun, ia memesan pemeringkatan jangan berpuas diri bila nantinya kuarter kedua ini pertumbuhan meningkat signifikan. Pemerintah tetap harus menjaga ritme agar daya beli masyarakat tidak turun, salah satunya dengan menetapkan potensi inflasi yang berlebihan dengan mengurangkan rencana kenaikan tarif pajak pertambahan nilai (PPN) yang jelas memberatkan.

PPnBM Mobil Dongkrak Konsumsi Rumah Tangga

PENJUALAN mobil yang meningkat sejak Maret 2021 setelah pemerintah memberikan insentif pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM). Ini juga menjadi salah satu indikasi meningkatnya konsumsi masyarakat.

Sekretaris Umum Gaikindo Kukuh Kumara mengatakan, saat insentif mulai diterapkan pada awal Maret 2021 lalu, penjualan mobil baik secara wholesale maupun ritel mengalami peningkatan.

Penjualan mobil *wholesale* pada Maret 2021 tercatat 84.915 unit naik 72,6% dibandingkan dengan penjualan bulan Februari 2021 yang pada saat itu sekitar 46.000 unit. Kendati penjualan pada April turun tipis 7,07% menjadi 78.908 unit, Kukuh menekankan posisi ini sudah mendekati pra pandemi virus korona Covid-19. Sementara penjualan mobil secara ritel tercatat naik 65,1% pada bulan Maret menjadi 77.511 unit dari sekitar 46.000 pada bulan Februari. Bulan April 2021, penjualan mobil secara ritel kembali meningkat tipis 2,5% menjadi 79.499 unit.

Perkembangan Pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga

Tahun	Kuartal	% yoY
2019	I	5,02%
	II	5,18%
	III	5,01%
	IV	4,97%
2020	I	2,83%
	II	-5,52%
	III	-4,05%
	IV	-3,61%
2021	I	-2,23%
	II*)	6,9%-7,9%

*) perkiraan

Sumber: Kemko Perekonomian

Berita Korporasi Tanpa Distorsi

PRESSRELEASE.id
memintas berita

@IDpressrelease

IDpressrelease



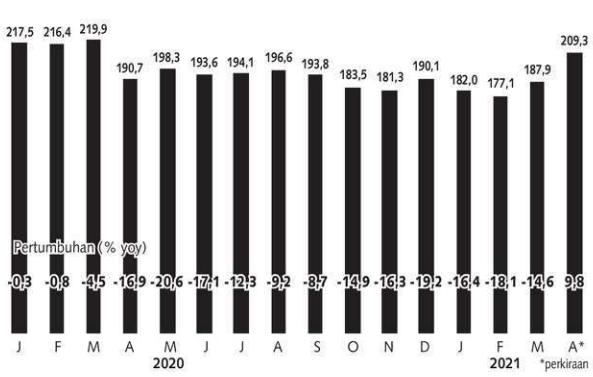
KontanInfografik

Penjualan Eceran Tumbuh Positif Setelah Kontraksi di Tahun 2020

JAKARTA. Ramadhan tahun ini membawa berkah bagi industri ritel. Penjualan eceran pada April 2021 diperkirakan positif. Hasil Survei Penjualan Eceran yang dilakukan Bank Indonesia (BI) menunjukkan, Indeks Penjualan Ritel (IPR) April 2021 yang sebesar 209,3, tumbuh 9,8% *year on year*.

Ini merupakan kinerja positif pertama secara tahunan sejak tahun 2020. Kenaikan penjualan eceran ini sejalan dengan peningkatan belanja masyarakat saat Ramadhan, kondisi cuaca yang mendukung, serta banyaknya program diskon. (KONTAN/Bidara Deo Pink)

Indeks Penjualan Ritel



Sumber: Bank Indonesia

Proyeksi IHSG

Belum Bertenaga

JAKARTA. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) diperkirakan masih belum bertenaga pada perdagangan perdana hari usai libur lebaran.

Analis Phillip Sekuritas Indonesia Dustin Dana Pramitha memperkirakan, IHSG berpeluang bergerak *mixed* cenderung melemah pada perdagangan Senin (17/5). Salah satu sentimen yang mempengaruhi ialah kenaikan inflasi Amerika Serikat (AS), meski data pengangguran AS lebih tinggi dari perkiraan para analis.

Hal ini berpotensi membuat investor asing kembali menahan diri untuk masuk ke pasar saham Indonesia di tengah perbaikan ekonomi AS yang cepat. Dari dalam negeri, pelaku pasar masih mencermati data penjualan eceran bulan Maret 2021 yang terkonsolidasi meskipun mulai ada tanda-tanda perbaikan.

Selain itu, ada sejumlah agenda ekonomi yang perlu dicermati pada pekan ini, di antaranya The Federal Open Market Committee (FOMC) *minutes* yang akan dirilis Kamis (20/5). "Kemudian, ada agenda rilis neraca perdagangan Indonesia bulan April yang dikenakan surplus US\$ 1,2 miliar atau turun dibandingkan bulan Maret,"

ujarnya, Minggu (16/5). Dustin pun memperkirakan IHSG hari ini akan bergerak di rentang *support* 5.892 dan *resistance* 6.008.

Sementara itu, Direktur Utama Indostru Bersinar Sekuritas William Surya Wijaya menilai, IHSG masih berada dalam fase konsolidasi wajar. "Investor masih dapat memanfaatkan momen untuk melakukan akumulasi beli dengan target jangka pendek," ujarnya. William memperkirakan, IHSG akan bergerak dengan rentang 5.827 – 6.088. Sejumlah saham pilihan ialah BCCA, TLKM, ITMG, JSMR, CTRA, TBIG, dan HMSP.

Sementara itu, Analis MNC Sekuritas Herditya Wicaksana memperkirakan IHSG akan bergerak di rentang 5.883–6.030. Investor dapat mencermati pergerakan bursa global sepanjang libur lebaran dan pergerakan harga komoditas. Herditya merekomendasikan saham komoditas seperti LSIP, AALI, SSMS, DOID, dan INDY.

Pada perdagangan Selasa (11/5) lalu, IHSG ditutup melemah 0,63% ke level 5.938,35. Investor asing mencairkan net sell Rp 60,33 miliar.

Akhmad S. Sadewa

Top Losers	Top Gainers
KAYU -25,77%	SAMF 206,45%
BEBS -19,57%	LMSH 127,27%
ASMI -19,55%	LUCK 108,76%

Sumber: BEI, 4-11 Mei 2021

Hot Money di Saham*		
Tanggal	Net Buy	Net Sell
05-05-2021	165,49	-
06-05-2021	181,97	-
07-05-2021	146,56	-
10-05-2021	283,45	-
11-05-2021	-	60,33
Total	717,14	

*Rp miliar

Sumber: Bloomberg

Bullish-Bearish

Prediksi IHSG 10 Analis (17 Mei 2021)

Nama	Institusi	Support	Resistance
Herditya Wicaksana	MNC Sekuritas	5.883	6.030
William Hartanto	Panin Sekuritas	5.880	6.080
Regina Fawziah	Elit Erdika Sekuritas	5.900	6.000
Dennis Christoper	Artha Sekuritas	5.910	5.965
Anugerah Zamzami Nasr	Philip Sekuritas	5.892	6.008
Mino	Indo Premier Sekuritas	5.900	5.980
Achmad Yaki	BCA Sekuritas	5.816	6.046
Dimas WP Pratama	NH Korindo Sekuritas	5.900	6.000
William Surya Wijaya	Indosurya Bersinar Sekuritas	5.827	6.088
M. Nafan Aji	Binaartha Sekuritas	5.883	5.972
Median		5.888	6.004

Disclaimer: Prediksi 10 analisis disajikan berdasarkan kondisi pasar saham pada saat prediksi ini dibuat. KONTAN dan para analis tidak bertanggungjawab atas segala risiko yang timbul akibat penggunaan prediksi ini.

Wake Up Call



Parto Kawito,
Direktur PT Infovesta Utama

Masih dalam suasana lebaran, perkenankan penulis mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1442 Hijriyah bagi saudara-saudari yang merayakannya. Sehubungan dengan nuansa merayakan hari kemenangan bagi umat muslim, penulis mencari tema yang relevan dan bertepatan jadwal penayangan artikel ini.

Ternyata, Bursa Efek Indonesia (BEI) meluncurkan Jakarta Islamic Index70 (JI70) tepat pada tiga tahun silam, yaitu tepatnya pada tanggal 17 Mei 2018. Jadi, selamat ulang tahun ketiga bagi JI70!

Di usia yang masih relatif muda, JI70 tak pelak memberikan kontribusi besar bagi perkembangan pasar modal. Indeks ini menjadi salah satu acuan alias benchmark dan panduan bagi investasi bersifat syariah di Indonesia.

Mengutip dari situs www.idx.co.id, JI70 adalah indeks saham syariah yang diluncurkan BEI sebanyak dua kali dalam setahun, yaitu setiap Mei dan November. Review ini dilakukan mengikuti jadwal

review Daftar Efek Syariah oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Adapun kriteria likuiditas yang digunakan untuk menentukan anggota indeks ini mengambil Investment Universe dari Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), yang telah tercatat selama enam bulan terakhir. Kemudian penyusunan indeks memiliki 150 saham berdasar urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir. Dari 150 saham tersebut, kemudian dipilih 70 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian tertinggi, yang terjadi di pasar terutama.

Hasilnya didapat saham-saham penghuni JI70 yang bisa diurutkan dari kapitalisasi pasar tertinggi pada tanggal 10 Mei 2021 antara lain TLKM, UNVR, TPIA, CPIN, ICBP, BRIS, BRPT, UNTR, KLRB dan ANTM. Sedangkan 10 saham dengan kapitalisasi pasar terkecil diurutkan dari paling kecil hingga yang lebih besar adalah WEGE, SSIA, WTON, BIRD, KINO, MTDL, ADHI, BMTR, LPPF dan WOOD.

Total kapitalisasi pasar JI70 adalah Rp 2.430 triliun, terdiri dari berbagai sektor industri.

Urutan sektor dari kapitalisasi pasar terbesar dan bobot terhadap total adalah sebagai berikut. Industri barang konsumsi memiliki bobot 17%, sektor pertambangan berbobot 11,9%, sektor perdagangan, jasa dan investasi memiliki bobot 11,1%.

Mengusul sektor properti dan real estate dengan bobot 4,5%, sektor keuangan 4,8%, sektor pertanian 1,6%, serta yang terkecil sektor aneka industri (0,3%).

Terhitah industri keuangan sangat kecil sumbangannya terhadap indeks JI70. Sehingga sangat berbeda dengan indeks sa-

ham non syariah seperti Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) atau indeks LQ45, di mana industri keuangan menempati bobot terbesar. Konsekuensinya, kinerja JI70 berpotensi berbeda dengan indeks saham non syariah, sekaligus menjadikannya lengkap yang baik bagi investor yang ingin mendiversifikasi portofolionya.

Dari sisi kinerja, sejak diluncurkan di 17 Mei 2018 hingga 10 Mei 2021, JI70 masih membukukan return -6,65%. Ini relatif lebih baik dari indeks sejenis, seperti Jakarta Islamic Index yang terdiri dari 30 saham dengan return -12,70%.

Tapi JI70 masih kalah dibanding Indeks LQ45 yang turun 4,14% dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang naik 1,65% serta Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang naik 2,75%. Secara year to date hingga 10 Mei 2021, urutan return-nya tetap sama, yaitu juara masih dipegang IHSG +0,06%, ISSI +0,50%, Indeks LQ45 -4,96% kemudian JI70 -6,84%.

Lima besar saham penyumbang penurunan return sepanjang tahun ini berurutan turut adalah INAF yang turun 44,42%, KAEP yang turun 37,41%, SCMA turun 36,03%, PTTP turun 30,83% serta WSBP (-28,47%). Lima besar saham yang mengalami return tertinggi sepanjang tahun ini adalah HRN dengan kenaikan 82,89%, LINK (+65,56%), SILO (+53,18%), JPFA (+42,66%) dan WOOD (+41,07%). Terdapat 45 saham dengan return negatif dan hanya 25 saham yang mengalami hasil positif.

Return bulanan JI70 sejak diluncurkan juga menarik. Terutama rata-rata return tertinggi terjadi di bulan Desember, yaitu 4,54% month on month (MoM). Artinya jika JI70, dengan probabilitas return positif 100%.

Artinya di Desember selama tiga tahun terakhir, JI70 selalu memberi keuntungan. November juga masuk kategori bulan baik bagi JI70, dengan imbal hasil rata-rata 3,26% MoM, dengan probabilitas positif 66,67%. Di April, imbal hasil rata-rata 3,04% MoM dengan probabilitas positif hanya 33,33%.

Maret tercatat paling tidak bersahabat dengan penurunan 7,34% MoM. Selama tiga tahun terakhir di periode ini selalu tercatat negatif return. Negatif return bulanan lain terjadi di Februari (-2,93% MoM) dan September (-2,79% MoM). Probabilitas return positif hanya 33,33% di kedua bulan tersebut.

Dengan usia yang masih relatif muda, JI70 masih perlu membuktikan diri bisa menjadi panduan investasi sesuai prinsip syariah, dengan menghasilkan return optimal. Manajer Investasi pun akan terikat membuat reksadana indeks atau Exchange Trade Fund (ETF) berbasis JI70. Hingga saat ini belum ada Memang, sudah ada empat reksadana indeks dan dua ETF saat ini yang mengacu pada JI70.

Penulis mending jumlah saham yang relatif banyak, yaitu 70 saham, akan merepotkan Manajer Investasi saat melakukan rebalancing. Juga ada kekhawatiran terhadap likuiditas beberapa saham jika dana kelolaan reksadana sudah sangat besar, sehingga sulit menjual dalam waktu singkat.

JI70 telah memberikan alternatif panduan yang berguna bagi pemodal, khususnya umat muslim dan investor non muslim yang ingin mendiversifikasi portofolio dengan mudah. Dengan kinerja cukup baik di usia mudanya, penulis percaya JI70 akan melanjutkan kiprahnya lebih cemerlang di masa datang. Dirgahayu JI70!

Kasus Korona Baru Tak Jangkiti Bursa Saham

Menganalisis arah pergerakan IHSG pasca libur panjang lebaran

Nur Qolbi

JAKARTA. Virus Covid-19 yang masih mewabah membuat pemerintah memberlakukan larangan mudik lebaran selama 6-17 Mei 2021. Meskipun begitu, banyak masyarakat tetap mencoba pulang ke kampung halaman.

Ini membuat kekhawatiran kasus Covid-19 saat ini sudah tidak terlalu berdampak besar terhadap pasar saham Indonesia. Pasalnya, ada sentimen lain yang lebih kuat untuk memengaruhi pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ke depan.

"Pergerakan IHSG kami perkirakan akan lebih dipengaruhi oleh pergerakan bursa global dan harga komoditas sepanjang libur lebaran kemarin," kata Herditya, Minggu (16/5).

Analis Pilarmas Investindo Sekuritas Okie Ardiantama juga menilai penambahan kasus Covid-19 tidak akan memberikan dampak terlalu besar pada pasar saham. Pasalnya, saat ini, pelaku pasar akan lebih fokus pada efek momentum. Lebihan terhadap produksi (PPI) hari ini (17/5) dan data produk domestik bruto (PDB) kuartal pertama besok.

"Penyebaran pandemi virus Covid-19 tentu menjadi kecemasan namun jika kita melihat antisias masyarakat pada momentum Ramadhan serta lebaran pada tahun ini tentu dapat menjadi trigger naiknya konsumsi masyarakat."

Dari sisi kinerja, sejak diluncurkan di 17 Mei 2018 hingga 10 Mei 2021, JI70 masih membukukan return -6,65%. Ini relatif lebih baik dari indeks sejenis, seperti Jakarta Islamic Index yang terdiri dari 30 saham dengan return -12,70%.

Tapi JI70 masih kalah dibanding Indeks LQ45 yang turun 4,14% dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang naik 1,65% serta Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang naik 2,75%. Secara year to date hingga 10 Mei 2021, urutan return-nya tetap sama, yaitu juara masih dipegang IHSG +0,06%, ISSI +0,50%, Indeks LQ45 -4,96% kemudian JI70 -6,84%.

Lima besar saham penyumbang penurunan return sepanjang tahun ini berurutan turut adalah INAF yang turun 44,42%, KAEP yang turun 37,41%, SCMA turun 36,03%, PTTP turun 30,83% serta WSBP (-28,47%). Lima besar saham yang mengalami return tertinggi sepanjang tahun ini adalah HRN dengan kenaikan 82,89%, LINK (+65,56%), SILO (+53,18%), JPFA (+42,66%) dan WOOD (+41,07%). Terdapat 45 saham dengan return negatif dan hanya 25 saham yang mengalami hasil positif.

Penulis mending jumlah saham yang relatif banyak, yaitu 70 saham, akan merepotkan Manajer Investasi saat melakukan rebalancing. Juga ada kekhawatiran terhadap likuiditas beberapa saham jika dana kelolaan reksadana sudah sangat besar, sehingga sulit menjual dalam waktu singkat.

JI70 telah memberikan alternatif panduan yang berguna bagi pemodal, khususnya umat muslim dan investor non muslim yang ingin mendiversifikasi portofolio dengan mudah. Dengan kinerja cukup baik di usia mudanya, penulis percaya JI70 akan melanjutkan kiprahnya lebih cemerlang di masa datang. Dirgahayu JI70!



Sejumlah data makro ekonomi global akan menjadi perhatian investor.

KONTAN/Carolanus Agus Waluyo

kat di kuartal II ini," kata Okie.

Sentimen lainnya juga berasal dari data ekonomi Amerika Serikat yang mulai membaik. Dua hari terakhir perdagangan pekan lalu, bursa AS S&P500 bergerak positif. Meski begitu, dalam sepekan, indeks saham Amerika Serikat ini masih terkoreksi 1,39%.

Menurutnya, investor secara perlahan cukup percaya diri terhadap prospek pemuliharaan ekonomi nasional.

Kondisi ini tercermin pada aksi beli investor asing dalam satu bulan terakhir. Asing *net buy* Rp 1,44 triliun di periode tersebut.

Perkembangan pemuliharaan ekonomi secara bertahap ini dapat dijadikan peluang untuk melakukan akumulasi berkala, dengan dilengkapi dengan pengaturan keuangan yang baik.

Sementara itu, Herditya memperkirakan, IHSG pada pekan depan bergerak cenderung *sideways* dengan peluang meningkat. *Resistance* terdekat berada di level 6.030, dengan *support* di level 5.883.

Memurah Herditya, investor dapat memanfaatkan pergerakan ini untuk *trading* jangka pendek. Dia menyarankan mengoleksi saham-saham emiten komoditas, mengingat harga komoditas yang cenderung menguat.

China akan mengumumkan indeks harga rumah, angka penanaman investasi, produksi industri, dan penjualan ritel, hari ini. Lalu, Federal Reserve akan mengumumkan notulen rapat FOMC pada pekan ini, dilanjutkan dengan rilis data neraca da-

dari pengujian bursa AS dan Jepang juga akan menyuntik energi ke bursa saham dalam negeri.

Untuk sepekan depan, Okie memprediksi IHSG akan bergerak menguat terbatas pada rentang *support-resistance* di level 5.920–6.030. Menurut dia, saat ini,

beli Produk Mandiri

Pasar Uang Syariah Extra di Aplikasi Bibit.

Mulai dari Rp10.000 saja!



babit.id

Trafik Jalan Tol Turun



Sejumlah kendaraan tampak mengantre saat melintasi pos pemeriksaan kesehatan arus balik di jalan tol Jakarta-Cikampek KM 34B di Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Minggu (16/5). PT Jasa Marga Tbk (JSMT) menyebutkan, trafik di sejumlah ruas jalan tol yang dikelola JSMT berpotensi turun seiring dengan larangan mudik Lebaran tahun ini.

Produsen Batubara Terkendala Cuaca

Kinerja emiten batubara di kuartal I-2021 masih menurun

Akhmad S. Sadewa

JAKARTA. Sejumlah emiten batubara membukukan penurunan kinerja pada kuartal pertama tahun ini. Penyebabnya, masih turunnya volume penjualan dan produksi batu bara akibat sejumlah faktor, termasuk cuaca.

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) misalnya, membukukan pendapatan Rp 3,99 triliun, menurun 22,02% secara tahunan. Direktur Utama Bukit Asam Suryo Eko Hadianto mengatakan, ini tali lepas dari turunnya kinerja operasional.

Suryo menyebut, curah hujan yang cukup tinggi di Tanjung Enim membuat operasional PTBA terkendala. Dalam tiga bulan pertama 2021, total penjualan batubara PTBA sebanyak 5,9 juta ton, turun 13,23% year on year (yoY).

Sementara itu, produksi batubara PTBA hanya mencapai 4,5 juta ton, atau turun 18,8% secara yoY.

Produsen dan penjualan PT Adaro Energy Tbk (ADRO) juga merosot. Produksi batubara ADRO di kuartal pertama 2021 turun 11% yoY menjadi 12,87 juta ton dan penjualannya turun 13% yoY menjadi 12,59 juta ton. "Musim hujan pada kuartal I-2021 berpengaruh terhadap operasi batubara," jelas manajemen ADRO belum lama ini.

Namun, ada pula emiten batubara yang mencatatkan kenaikan kinerja, baik penjualan maupun laba bersih. Salah satunya PT Bayan Resources Tbk (BYAN). Laba bersih BYAN bahkan meleset 366% secara tahunan (*lihat tabel*). Ini karena BYAN juga berhasil mencatatkan kenaikan volume penjualan 45,20% yoY.

Kinerja Emiten Batubara

Emiten	Pendapatan			Laba/Rugi		
	Kuartal I 2020	Kuartal I 2021	Perubahan	Kuartal I 2020	Kuartal I 2021	Perubahan
ADRO	US\$ 750,46 juta	US\$ 691,97 juta	-7,79%	US\$ 98,17 juta	US\$ 71,75 juta	-26,90%
ITMG	US\$ 365,9 juta	US\$ 284,24 juta	-22,31%	US\$ 14 juta	US\$ 42,08 juta	191%
PTBA	Rp 5,12 triliun	Rp 3,99 triliun	-22,02%	Rp 903,25 miliar	Rp 500,52 miliar	-44,58%
HRUM	US\$ 61,19 juta	US\$ 57,08 juta	-6,72%	US\$ 0,8 juta	US\$ 17,61 juta	2,044,40%
MBAP	US\$ 67,80 juta	US\$ 64,36 juta	-5,08%	US\$ 14,90 juta	US\$ 14,61 juta	-1,96%
INDY	US\$ 641,5 juta	US\$ 582,17 juta	-9,24%	US\$ 21,02 juta	US\$ 9,36 juta	55,47%
BYAN	US\$ 326,28 juta	US\$ 501,03 juta	38%	US\$ 35,54 juta	US\$ 165,86 juta	366%
PTRO	US\$ 103,57 juta	US\$ 91,09 juta	-12,04%	US\$ 4,20 juta	US\$ 3,83 juta	-8,80%

Sumber: BEI

Bisa membaik

Batubara Tembus US\$ 102 per Ton

JAKARTA. Harga komoditas batubara masih mendekati. Harga batubara ICE Newcastle kontrak Juli 2021 berada di level US\$ 99,4 per ton pada Jumat (14/5). Harga batubara saat memenembus ke atas level US\$ 100,00, tepatnya US\$ 102,55 per ton, Kamis (13/5).

Analis Phillip Sekuritas Indonesia Michael Filbery memprediksi batubara akan berada di level US\$ 75 per ton. Salah satu sentimen berasal dari lahan China atas impor batubara asal Australia. Kebijakan ini telah mengurangi ketersediaan batubara berkualitas menerjang sehingga menjadikan katalis positif bagi pasar batubara Indonesia.

Michael mengatakan, tahun ini China juga diprediksi masih mengalami ketatnya pasokan batubara. Di sisi lain, ledakan kasus Covid-19 di India berpotensi memangkas prospek permintaan batubara di India tahun ini.

Kami berharap bisa mencatatkan pertumbuhan double digit di festive period ini.

Budi Muljono,
Direktur PT Kino Indonesia Tbk

GAGAL BAYAR EMITEN

Potensi Gagal Bayar Masih Kencang Berhemus

JAKARTA. Sudah lebih dari setahun pandemi Covid-19 menekan bisnis dalam negeri. Sejumlah korporasi masih mengalami gagal bayar kewajiban pada paruh pertama tahun ini.

Teranyar ada emiten petrokimia PT Tridomai Performance Materials Tbk (TDPM). Emiten ini belum dapat melunas pokok medium term notes (MTN) sebesar Rp 410 miliar yang jatuh tempo pada 27 April 2021 silam. TDPM meminta waktu mencicil pelunasan MTN dalam tiga tahun.

MTN tersebut menjadi aset dasar salah satu reksadana terproteksi terbitan Mandiri Manajemen Investasi. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatakan akan mencari penyelesaian terbaik bersama dengan manajer investasi.

Sebelumnya kasus gagal bayar juga meningkat pada PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL). Pada 12 Februari lalu, PT Pan Brothers Tbk (PBRX) juga belum berhasil melunasi utang sindikasi dengan limit US\$ 138,5 juta.

Di awal tahun, ada juga gagal bayar MTN yang diterbitkan PT Pasir Berlin dan PT Maxx Coffe Prima.

Head of Investment Research Infovesta Utama Wawan Hendrayana mengatakan, potensi gagal bayar kewajiban tahun ini bisa jauh lebih tinggi ketimbang tahun lalu. Alasannya, di 2020 masih banyak emiten yang memiliki cash



ANTARA/R. Rekotomo
Sejumlah korporasi mengalami gagal bayar kewajiban pada paruh pertama tahun ini.

untuk bertahan.

"Sedangkan tahun ini sudah setahun lebih pandemi, bisnis pasti sangat terdampak karena baik dari sisi produksi yang efektivitas turun," papar Wawan, Minggu (16/5).

Menurut Wawan, risiko kredit pada tahun ini meningkat terutama untuk beberapa emiten, terutama di bidang jasa dan transportasi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia juga belum bertajuk mendorong permintaan akan barang dan jasa dengan kencang.

Wawan memprediksi saham-saham emiten yang mengalami gagal bayar kewajibannya tersebut masih akan tertekan dalam jangka pen-

dek. Untuk itu ia menyarankan pelaku pasar untuk *wait and see* lebih dulu.

Analis CSA Research Institute Reza Priyambada menyebut, investor juga perlu melihat sebab terjadinya gagal bayar, misal *cash flow* emiten seret. Bila ini yang terjadi, jika kegiatan produksi kembali bergairah dan permintaan barang kembali meningkat, maka kondisi utang emiten dapat membakar.

"Potensi jumlah korporasi yang mengalami *default* akan tergantung dari manajemen utang masing-masing korporasi," kata Reza.

Ika Puspitasari, Danielisa P

KINERJA EMITEN

Penjualan Emiten FMCG Terdongkrak Momen Lebaran

JAKARTA. Penjualan emiten *fast moving consumer goods* (FMCG) pada kuartal kedua tahun ini diperkirakan bakal moncer. Penjualan sektor ini akan ter dorong oleh kenaikan konsumsi masyarakat saat hari raya Idul Fitri.

PT Kino Indonesia Tbk (KINO) misalnya, memprediksi penjualan makanan dan minuman di periode lebaran dapat naik 10%-20%. Direktur KINO Budi Muljono mengatakan, dalam dua tahun terakhir ini, pertumbuhan penjualan di periode lebaran sebenarnya lebih rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Inikarena dampak pandemi Covid-19 yang turut mempengaruhi daya beli masyarakat. Biasanya, selama lebaran, KINO bisa membukukan keuntungan penjualan sebesar 20%-30%. "Kami berharap bisa mencatatkan pertumbuhan double digit di festive period ini," ujarnya belum lama ini.

Analis Phillip Sekuritas Indonesia Dustin Dama Pramitha mengatakan, secara historikal, momen Ramadhan mampu mendongkrak penjualan emiten-emiten FMCG. Ini karena ada peningkatan konsumsi masyarakat dan kenaikan daya beli dari pembagian tunai harian raya.

Pergerakan saham emiten FMCG saat Ramadhan dan Idul Fitri biasanya juga cenderung naik. "Investor atau *trader* biasanya sudah mengambil posisi sebelum rilis kinerja keuangan emiten yang di ekspektasikan akan lebih baik



KONTAN/Daniel Probowo
Penjualan emiten Fast-Moving Consumer Goods pada kuartal kedua tahun ini diperkirakan bakal moncer.

selama bulan puasa," jelas Dustin, pekan lalu.

Dustin melihat kinerja emiten FMCG di kuartal I-2021

Pergerakan saham FMCG saat Ramadhan dan Idul Fitri cenderung naik.

belum memuaskan. Kinerja ini diharapkan mulai membakar pada kuartal kedua.

Sebagai gambaran, selama Januari-Maret 2021 pendapatan dan laba bersih PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) turun masing-masing 7,80%

Sugeng Adji Soenarso

**Analyze any stock,
any where, anytime
Know when to buy,
what to buy,
and when to sell**



visit <https://analytics.rti.co.id>

Available on desktops, laptops, macbook and tablet /ipad

Galeri

Penyedia Masker 3iMed Berencana IPO Tahun Ini

JAKARTA. PT Tiga Ikhwan Medikal atau dikenal dengan merek 3iMed berencana mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun ini. Manajemen akan mempertimbangkan waktu yang tepat untuk aksi korporasi ini.

"Melihat rilisnya data ekonomi indonesia kuartal I 2021 yang masih mengalami kontraksi 0,96%, pandemi Covid-19 yang belum terselesaikan serta pemulihannya yang terlambat, kami masih menganalisa waktu paling tepat untuk go public," jelas Direktur Keuangan Tiga Ikhwan Medikal Ridwan Zachrie, Minggu (16/5).

Adapun 3iMed adalah perusahaan yang relatif baru yang bergerak di bidang distribusi alat-alat kesehatan. Pada Agustus 2020, 3iMed mulai memproduksi masker kesehatan KN95 jenis bertali untuk umum, pengguna hijab, dan anak-anak dengan skala besar. Ridwan bilang, jaringan distribusi semakin meluas dari Jawa dan Sumatera, lalu ke Bali, Kalimantan, dan Sulawesi.

Tiga Ikhwan Medikal masih memperkuat rencana pengunaan dana *initial public offering* (IPO). Untuk jangka pendek, perusahaan berencana memperluas produk di segmen ritel dan institusi.

Untuk target jangka menengah dan panjang, ada *roadmap* menjadi perusahaan skala industri untuk alat-alat kesehatan. Antara lain, rencana investasi untuk membangun pabrik satuan tangan medis, jarum suntik, dan furnitur rumah sakit.

Di samping itu, sektor kesehatan masih menarik minat publik dan investor. Sejak pandemi, kebutuhan akan hidup sehat serta pentingnya ketersediaan peralatan medis yang berkelanjutan akan selalu menjadi kebutuhan jangka panjang di pasar.

Benedicta Alvinta Prima

Nur Qolbi



Bank SBI Indonesia

A subsidiary of State Bank of India (SBI)

KANTOR PUSAT :
Graha Mandiri Lantai 1, 11, 15 & 24 Jl. Imam Bonjol No.61 Jakarta Pusat 10310 Indonesia
Telp. (021) 39838747 (Hunting), Fax. (021) 39838750 & Fax. (021) 39838740

Laporan Keuangan

Per 31 Maret 2021

(angka dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	POS-POS	31 Mar 2021	31 Des 2020	No	POS-POS	31 Mar 2021	31 Des 2020								
ASSET															
1. Kas	13.161	15.238	1. Giro	294.580	279.195	—	—								
2. Penempatan pada bank lain	144.408	97.155	2. Tabungan	134.694	118.051	—	22.547								
3. Penempatan pada bank lain	503.103	236.439	3. Deposito	2.350.488	2.022.073	—	—								
4. Tagihan spot dan derivatif/forward	—	67	4. Uang Elektronik	—	—	—	—								
5. Surat berharga yang dimiliki	1.342.050	1.502.606	5. Liabilitas kepada Bank Indonesia	—	—	—	—								
6. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	—	—	7. Liabilitas kepada bank lain	1.162.000	1.124.000	—	68								
7. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1.198.537	1.260.419	8. Liabilitas atas surat berharga yang dijual	—	—	—	—								
8. Tagihan akseptasi	10.601	15.172	9. Liabilitas skepsi	10.601	15.241	—	—								
9. Kredit yang diberikan	2.323.942	2.015.024	10. Surat berharga yang diterbitkan	—	—	—	—								
10. Pembayaran syariah	—	—	11. Setoran jaminan	142	138	—	—								
11. Penyertaan modal	—	—	12. Liabilitas arantakar	—	—	—	—								
12. Aset keuangan lainnya	—	—	13. Liabilitas lainnya	96.733	86.146	—	—								
13. Cadangan kognan peruntukan nilai aset keuangan -/-	—	—	14. Komponen minoritas (minority interest)	—	—	—	—								
a. Surat berharga yang dimiliki	(8.992)	(1.506)	TOTAL LIABILITAS	4.049.238	3.844.912	—	—								
b. Kredit yang diberikan dan pembayaran syariah	(109.011)	(115.694)	EKUITAS	—	—	—	—								
c. Lainnya	—	—	15. Modal distor	1.269.212	1.269.212	—	—								
14. Aset tidak bewujud	—	—	a. Modal dasar	—	—	—	—								
Akumulasi amortisasi asset tidak bewujud -/-	—	—	b. Modal yang belum distor -/-	—	—	—	—								
15. Aset tetap dan inventaris	51.589	65.538	c. Saham yang belum kembal (treasury stock) -/-	—	—	—	—								
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(45.924)	(49.897)	d. Tanggungan modal distor	—	—	—	—								
16. Aset Non Produktif	—	—	e. Keuntungan -/-	—	—	—	—								
a. Permodalan Terbagi	—	—	f. Keuntungan yang diterima	—	—	—	—								
b. Agunan yang diambil alih	19.870	29.753	g. Dividen yang diterima	—	—	—	—								
c. Rekening tunda	—	—	h. Tahan berjalan	191.214	135.264	—	—								
d. Aset arantakar	—	—	i. Dividen yang diperlukan -/-	14.741	54.069	—	—								
17. Aset Lainnya	87.559	52.280	TOTAL EKUITAS YANG DATAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	1.481.655	1.477.681	—	—								
TOTAL ASET	5.530.893	5.122.593	TOTAL EKUITAS	1.481.655	1.477.681	—	—								
LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINYA															
Per 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020 (Dalam Jutaan Rupiah)															
No	POS-POS	31 Mar 2021	31 Mar 2020	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH
PIAH TAKERTAI								—	—	—	—	—	—	—	—
1. Penempatan pada bank lain	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
a. Rupiah	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
b. Valuta Asing	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
2. Tagihan spot dan derivatif / forward	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
a. Rupiah	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
b. Valuta Asing	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
3. Surat berharga yang dimiliki	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
a. Rupiah	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
b. Valuta Asing	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
4. Tagihan Akseptasi	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Kredit yang diberikan dan pembayaran yang diberikan	1.632	—	—	—	1.632	3.639	—	—	—	—	—	—	—	—	—
a. Debitur Utama Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
b. Debitur Utama	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
b. bukan debitur UMKM	1.632	—	—	—	1.632	3.639	—	—	—	—	—	—	—	—	—
c. Kredit yang direstrukturasi	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
d. Rupiah	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
e. Valuta Asing	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
8. Penyertaan modal	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
9. Tagihan Lainnya	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
10. Komitmen dan Kontinjensi	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
a. Rupiah	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
b. Valuta Asing	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
II. PIAH TAKERTAI	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
1. Penempatan pada bank lain	503.103	—	—	—	503.103	88.277	—	—	—	—	—	—	—	—	—
a. Rupiah	10.464	—	—	—	10.464	94.435	—	—	—	—	—	—	—	—	—
b. Valuta Asing	492.639	—	—	—	492.639	3.842	—	—	—	—	—	—	—	—	—
2. Tagihan spot dan derivatif / forward	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
a. Rupiah	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
b. Valuta Asing	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
3. Surat berharga yang dimiliki	1.342.050	—	—	—	1.342.050	1.210.360	—	—	—	—	—	—	—	—	—
a. Rupiah	1.342.050	—	—	—	1.342.050	1.210.360	—	—	—	—	—	—	—	—	—
b. Valuta Asing	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
4. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
a. Rupiah	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
b. Valuta Asing	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
5. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1.198.537	—	—	—	1.198.537	613.109	—	—	—	—	—	—	—	—	—
a. Rupiah	1.198.537	—	—	—	1.198.537	613.109	—	—	—	—	—	—	—	—	—
b. Valuta Asing	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
6. Tagihan Akseptasi	10.601	—	—	—	10.601	50.685	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Kredit yang diberikan dan pembayaran yang diberikan	1.956.836	144.069	748	—	44.397	2.146.051	2.084.825	209.463	8.363	6.969	77.834	2.387.450	—	—	—
a. Debitur Utama Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	635.810	143.275	748	—	11.755	791.609	656.571	208.661	6.809	5.186	87.227	1.956.836	—	—	—
b. Rupiah	117.524	9.364	748	—	11.755	134.411	96.508	9.811	6.809	5.186	118.314	—	—	—	—
c. Valuta Asing	516.945	133.101	748	—	13.171	159.043	150.500	198.600	6.809	5.186	118.314	—	—	—	—
d. bukan debitur UMKM	3.210.286	794	—	—	32.623	1.354.443	1.282.254	802	8.363	72.649	150.227	—	—	—	—
e. Rupiah	266.562	794	—	—	6.333	273.689	36.574	802	8.363	160	260.780	—	—	—	—
f. Valuta Asing	1.054.464	—	—	—	26.290	1.089.754	1.067.680	802	8.363	66.447	1.132.127	—	—	—	—
g. Kredit yang direstrukturasi	106.602	34.753	1.575	33.329	—	176.259	24.159	802	8.363	24.159	24.159	—	—	—	—
h. Valuta Asing	95.451	34.753	1.575	33.329	—	131.774	24.159	802	8.363	131.774	131.774	—	—	—	—
i. Valuta Asing	11.191	—	—	—	—	44.480	—	—	—	—	—	—	—	—	—
8. Penyertaan modal	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
9. Tagihan Lainnya	79.830	—	—	—	—	79.									

Kontan Senin, 17 Mei 2021

■ INVESTASI EMAS

Harga Emas Merangkak Naik Mendekati Harga Rekor

JAKARTA. Usai lebaran, harga emas diperkirakan bakal makin kinclong. Ini terlihat dari tren kenaikan harga emas belakangan ini.

Trading and Services Manager UBPP Logam Mulia Aneka Tambang Yudi Hermansyah mengatakan, ada peningkatan harga jual emas Antam sebelum lebaran. Ini mendorong daya tarik emas sebagai instrumen investasi.

Selasa (11/5), sebelum libur lebaran, harga emas Antam per gram sebesar Rp 933.000. Harganya naik jika dibandingkan per tanggal 5 Mei yang kala itu berada di Rp 922.000 per gram.

Yudi menambahkan, penjualan emas batangan sepekan menjelang hari raya sekitar 500 kilogram, sesuai dengan penjualan normal antara 500-700 kilogram. Sementara penjualan dua pekan sebelumnya di bawah rata-rata lantaran harga cenderung flat.

Harga emas di pasar internasional juga lanjut menguat selama libur lebaran sepekan lalu. Pada Jumat (14/5) harga emas spot ditutup berada di level US\$ 1.843,43 per ons troy, naik 0,67%.

Direktur TRFX Garuda Berjangka Ibrahim Assuabi mengatakan, harga emas dunia bergerak positif. Ini akan memberi dampak positif juga pada emas batangan.

Ibrahim melihat, ketika emas *spot* menyentuh level US\$ 1.850 per ons troy, maka dorongan positif juga akan diterima oleh emas Antam. "Pada saat harga menyentuh di level tersebut, ada harapan harga emas dunia kembali ke level US\$ 1.900-an," kata Ibrahim, Minggu (16/5).

Dengan begitu, terbuka juga harga emas mendekati level



Selasa (11/5) sebelum libur lebaran, harga emas Antam per gram di harga Rp 933.000.

tertinggi di US\$ 2.075 per ons troy.

Harga emas juga bisa menaik seiring peluang penurunan indeks dollar ke level 89. Ketika indeks dollar berada di level tersebut, Ibrahim menilai, ini adalah kesempatan bagi meningkatkan permintaan logam, baik itu tembaga, perak dan emas.

Sutopo memperkirakan, sepanjang tahun ini, harga emas akan bergerak di kisaran US\$ 1.740-US\$ 2.085 per ons troy. Perkiraaan harga di akhir tahun akan berada di area US\$ 1.950 per ons troy.

Sementara Ibrahim meramal, harga emas di pasar spot akan berada di level US\$ 2.075 akhir tahun ini, dan mendorong harga emas Antam ke atas Rp 1 juta per gram. Dia optimistis, orang-orang yang sudah melakukan investasi pada emas akan menerima keuntungannya di tahun ini.

Baik Sutopo dan Ibrahim

Achmad Jatnika

Permintaan dari China dan indeks dollar yang turun akan mendorong permintaan emas

Senada, Presiden Komisioner HFX Internasional Sutopo Widodo menilai, emas masih akan menarik untuk investasi jangka panjang. Apalagi, komoditas ini memiliki sifat anti inflasi.

Baik Sutopo dan Ibrahim

Media Nusantara Citra (MNCN)

Drama unggulan MNCN, *Ikatan Cinta*, menempati puncak program di televisi dengan rata-rata rating 11,4% dan pangsa pemirsa sebesar 41,5% selama 194 hari pada 30 April 2021, sejak ditayangkan perdana pada 19 Oktober 2020. Selain itu, unit *multi-channel network* milik MNCN memperoleh 66,2 juta penonton dan 7,3 miliar views dalam kurun waktu kurang dari 10 bulan.



Rekomendasi: Buy Target harga: Rp 1.350

Elbert Setiadharma, Indo Premier Sekuritas

Surya Citra Media (SCMA)

Pendapatan tiga segmen bisnis SCMA kompak naik di kuartal I-2021. Pendapatan iklan televisi naik 3,36% menjadi Rp 1,23 triliun. Pendapatan digital dan iklan luar ruangan melesat 52,28% menjadi Rp 84,06 miliar. Pendapatan konten lainnya melonjak 49,58% menjadi Rp 88,70 miliar. Meski pendapatan televisi naik, margin laba bersih segmen ini turun menjadi 28,69% dari sebelumnya 31,59%.



Rekomendasi: Buy Target harga: Rp 2.200

Nashrullah Putra, Samuel Sekuritas

Ada harapan harga emas dunia kembali ke level US\$ 1.900.

Ibrahim Assuabi, Direktur TRFX Garuda Berjangka

■ REKSADANA

Dana Kelolaan Industri Reksadana Naik Rp 1,99 Triliun

JAKARTA. Dana kelolaan atau *assets under management* (AUM) industri reksadana tercatat meningkat sepanjang April 2021. Infovesta Utama mencatat, AUM reksadana naik Rp 1,99 triliun sepanjang periode tersebut.

Alhasil, total dana kelolaan industri reksadana akhir bulan lalu mencapai Rp 543,126 triliun. Di sisi lain, jumlah unit penyertaan (UP) industri reksadana juga meningkat sepanjang April 2021. AUM reksadana campuran naik 2,83% menjadi Rp 25,36 triliun. Sedangkan AUM reksadana saham tumbuh 2,78% jadi Rp 123,21 triliun.

Sementara itu, AUM reksadana pasar uang meningkat 1,99% secara bulanan menjadi Rp 92,41 triliun. Dana kelolaan reksadana pendapatan tetap tumbuh 1% menjadi Rp 129,16 triliun. Di sisi lain,

instrumen reksadana sedang turun. Ini lebih disebabkan karena adanya produk reksadana terproteksi yang jatuh tempo, namun belum ada pengantinya.

Wawan juster melihat ada *net subscription* di reksadana terbaik yang tecermak pada kenaikan dana kelolaan.

Reksadana berbasis saham mencatat kenaikan AUM pada tinggi. AUM reksadana campuran naik 2,83% menjadi Rp 25,36 triliun. Sedangkan AUM reksadana saham tumbuh 2,78% jadi Rp 123,21 triliun.

Sementara itu, AUM reksadana pasar uang meningkat 1,99% secara bulanan menjadi Rp 92,41 triliun. Dana kelolaan reksadana pendapatan tetap tumbuh 1% menjadi Rp 129,16 triliun. Di sisi lain,

dana kelolaan reksadana terproteksi turun 2,62% menjadi sekitar Rp 131,17 triliun.

Hingga tengah tahun ini, Wawan menilai reksadana pendapatan tetap dan pasar uang masih akan membukukan kinerja paling baik. Dia masih optimistis target dana kelolaan industri reksadana pada akhir tahun ini dapat menyentuh Rp 600 triliun.

Tetapi, ia juga tak menampik, target ini bisa berubah ketika aturan penurunan pajak bunga obligasi menjadi 10% resmi berlaku. "Implementasi insentif itu akan membuat reksadana terproteksi tidak menarik lagi, dan dapat membuat proyeksi kamu akan meleset," ujar Wawan.

Hikma Dirgantara

Prediksi Rupiah

Sentimen Ekonomi Amerika

JAKARTA. Usai libur, rupiah diprediksi cenderung bergerak berbasiskan penyebarluasan, kekhawatiran melonjaknya kasus Covid-19 pasca lebaran.

Presiden Komisioner HFX International Berjangka Sutopo Widodo mengatakan, kekhawatiran tersebut timbul melihat beberapa kejadian memblakunya tempat wisata dan aturan larangan mudik yang tak efektif.

Tapi Ekonom Bank Permata Josua Pardede menilai rupiah masih berpotensi menguat lantaran data ekonomi AS kurang memuaskan. Misal, penjualan ritel per April tidak bergerak dibanding bulan sebelumnya.

Padaahal, proyeksi konensus memprediksi penjualan ritel naik 1%. "Lebihnya indikator ekonomi AS memberi sinyal laju pemulihan ekonomi AS tertahan, sehingga mendorong penurunan *yield US Treasury*, yang kemudian mendorong pelemahan dolar AS," kata Josua Minggu (16/5).

Pelemahan dolar AS diperkirakan akan membantu penguatannya. Josua memperkirakan rupiah akan bergerak antara Rp 14.150-Rp 14.250.

Sementara, Sutopo memprediksi rupiah bergerak di area Rp 14.270-Rp 14.330 per dolar AS. Ia menganalisa rupiah berpotensi melemah.

Danielisa Putriadita

Rekomendasi

Bergelimang Iklan di Lini Digital

Melihat prospek kinerja dan saham emiten media saat permintaan iklan kembali naik, plus pengembangan konten digital

Danielisa Putriadita

JAKARTA. Kinerja keuangan sektor media berpotensi tumbuh solid di tahun ini, tersikong permintaan iklan yang meningkat. Pemirsa konten digital yang terus bertambah juga menambah tebal keuntungan sektor media di tahun-tahun yang akan datang.

Kuartal I-2021, beberapa emiten media berhasil memperbaiki kinerja setelah di sepanjang tahun lalu mengalami perlambatan kinerja. PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) misalnya, mencatatkan pertumbuhan pendapatan 7,69% secara tahunan. PT Elang Mahkota Teknologi (EMTK) juga mencatatkan pertumbuhan pendapatan hingga 20,05% se-
cara tahunan.

Analisis Samuel Sekuritas Nashrullah Putra memperkirakan kinerja keuangan sektor media kompak menguat di tahun ini. Jika di tahun lalu kinerja sektor ini terpuruk akibat pandemi, Nashrullah melihat pemulihannya yang mulai membaik, tulis Bias dalam risetnya.

Konten digital

Bias memperkirakan, pendapatan sektor media di tahun ini akan tumbuh 12% secara tahunan. Angka tersebut cukup tinggi, mengingat rata-rata pendapatan sektor media cuma tumbuh satu digit pada tahun lalu.

Namun, pada periode 2021 hingga 2023, rata-rata pertumbuhan pendapatan sektor media diprediksi mencapai

Margin sektor media bisa semakin tebal dari iklan di konten digital.

menaikkan belanja iklan para perusahaan yang biasa memasang iklan di sektor media.

Begitu pun PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) yang hingga kini belum merilis kinerja keuangan kuartal I-2021. Kalkulus Nashrullah, MNCN bisa menorehkan pertumbuhan pendapatan seperti emiten lain di sektor ini.

Ia menganalisis, kinerja MNCN berpotensi tumbuh diukur pertumbuhan *audience share* menjadi 53% di akhir April. Angka tersebut naik dari 35% di Januari. "Audience share" naik, pendapatan MNCN berpotensi naik dua digit di kuartal pertama tahun ini," kata Nashrullah.

Head of Research Sucor Sekuritas Adrianus Bias Prasuryo juga memandang sektor media di tahun ini akan

fokus mengembangkan konten digital.

Rata-rata, emiten media memiliki target di kuartal IV-2021 kontribusi konten digital bisa mencapai 50% dari total pendapatan. Saat ini kontribusi konten digital baru sekitar 20%-25%. "Mesin pendongkrak kinerja emiten media ke depan adalah iklan dari konten digital," tegas Nashrullah.

Bias menambahkan, makin besar kontribusi digital, maka margin emiten media juga akan makin tebal. "Pendapatan dari konten digital bisa dibangun sebagai tambahan laba sektor media, sehingga dalam jangka panjang emiten media akan terus eksplorasi di platform digital," tutur dia.

Di antara para emiten media, Bias menjagokan MNCN yang memiliki RCTI+. MNCN bisa menawarkan paket iklan *free to air* (PTV TV) dan iklan di RCTI+.

Bias juga menilai MNCN bisa lebih cepat memonetisasi keuntungan. "Setiap memproduksi iklan di platform digital langsung jadi pendapatan tanpa harus menunggu jumlah

subscriber naik," kata Bias.

Selain itu, MNCN juga diuntungkan karena memiliki lebih banyak produksi *in house* dari emiten lain. Bias mencatat 70% program acara MNCN adalah produksi *in house*.

Dengan begitu, MNCN dapat menawarkan iklan non reguler yang memiliki harga lebih tinggi dari iklan reguler. "Kinerja dari iklan non reguler

akan sangat baik tahun ini, selama MNCN juga mampu menjaga rating terbaik naik ke depannya," analisa Bias.

Bias juga merekomendasikan PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) yang memiliki

platform digital besutan emiten ini, yaitu NOICE, MARI menggandeng

kemitraan dengan salah satu perusahaan telekomunikasi di Indonesia, Telkomsel.

Kemitraan ini dilakukan sebagai upaya memberikan fasilitas terbaik bagi pengguna NOICE.

Selain itu, dengan adanya Telkomsel sebagai mitra, NOICE diharapkan

dapat mencapai target pengguna sebesar 1,8 juta di tahun ini.



Platform digital yang dimiliki emiten media akan membawa banyak tambahan keuntungan.

ANTARA/Yudhi Mahatma

juta di akhir tahun ini.

Seiring jumlah pendengar yang makin meningkat, Bias memprediksi MARI bisa monetisasi iklan yang masuk ke NOICE di kuartal IV-2021.

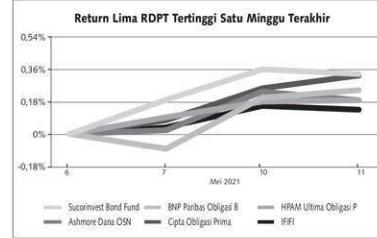
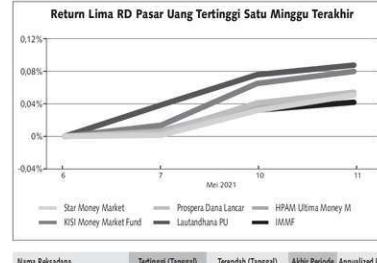
Bias menjagokan MARI dengan target harga Rp 410 dan beli MNCN dengan target Rp 1.400. Nashrullah merekomendasikan *buy* MNCN dengan target Rp 1.650.

Kontan Senin, 17 Mei 2021



Kontan.co.id

Update harga emas terkini

**Reksadana Pendapatan Tetap (RDPT)****Reksadana Campuran****Reksadana Saham****Indeks Reksadana, Obligasi, dan IHSG****Reksadana Pasar Uang****RDPT Dollar****Penjelasan:**

Grafik ini mengacu pada pertumbuhan *return* harian lima reksadana dengan *return* tertinggi dari jenisnya pada periode satu minggu ke belakang. Reksadana yang dipilih harus sudah berstatus saham pada tanggal pengamatan dan memiliki kelaikan minimal Rp 25 miliar.

Angka *return* tertinggi dan terendah menunjukkan range (kisaran) pergerakan return reksadana. *Annualized risk* (risiko dihitungkan) menunjukkan risiko reksadana yang dihitung dengan metode standar deviasi diskonkuir, semakin tinggi angka ini merelatiskan risiko yang semakin besar.

Indeks Reksadana adalah indeks yang dikembangkan oleh PT Infovesta Utama sebagai sarana indikator untuk melihat perkembangan kinerja reksadana di Indonesia. Indeks dihitung dengan metoda rata-rata return harian reksadana yang telah berstatus saham dan memiliki kelaikan di atas Rp 25 miliar untuk masing-masing jenis dengan menggunakan konsep *equal weighted*. Perhitungan indeks tidak memperhitungkan dividen dan dimulai pada angka 1.000 pada 1 Januari 2001 untuk Infovesta Government Bond Index (IGBI) dan angka 1.000 pada 3 Oktober 2005 untuk Infovesta Corporate Bond Index (CBBI).

Disclaimer: Laporan mingguan ini dibuat oleh PT Infovesta Utama untuk kepentingan informasi semata dan tidak dibenarkan untuk menggunakananya sebagai satu-satunya alat pengambilan keputusan jitu atau bali. Informasi dalam laporan ini diambil dari berbagai sumber yang dianggap terpercaya. Meskipun demikian, kami tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan informasi tersebut. Oleh sebab itu, Harian KONTAN dan PT Infovesta Utama tidak bertanggung jawab atas segala keuntungan ataupun kerugian yang terjadi.

INFOVESTA
BEYOND DATA

Pasar Uang Antar Bank (PUAB) 11 Mei 2021**PUAB LN, BERDASARKAN JANGKA WAKTU**

Jangka Waktu	Volume	Frekuensi	Tertinggi (%)	Terendah (%)	Rata-Rata Tertimbang (%)
Intraday	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000
Overnight	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000
2-4 Hari	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000
1 Minggu	926.000,00	9	0,01000	0,10000	0,03863
1 Bulan	100.000,00	4	0,07000	0,16000	0,11900
3 Bulan	10.000,00	1	0,46750	0,46750	0,46750
>3 Bulan	50.000,00	1	0,59250	0,59250	0,59250
Keseluruhan	1.086.000,00	15	0,01000	0,59250	0,07548

PUA PAGI Rp DN, BERDASARKAN JANGKA WAKTU

Jangka Waktu	Volume	Frekuensi	Tertinggi (%)	Terendah (%)	Rata-Rata Tertimbang (%)
Intraday	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000
Overnight	2.675.000,00	33	2,78000	3,18000	2,90516
2-4 Hari	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000
1 Minggu	442.000,00	7	3,50000	3,70000	3,52489
2 Minggu	125.000,00	4	3,52000	7,50000	6,70400
3 Minggu	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000
1 Bulan	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000
Keseluruhan	3.242.000,00	44	2,78000	7,50000	3,13612

PUAB SORE Rp DN, BERDASARKAN JANGKA WAKTU

Jangka Waktu	Volume	Frekuensi	Tertinggi (%)	Terendah (%)	Rata-Rata Tertimbang (%)
Intraday	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000
Overnight	1.560.000,00	17	2,80000	3,15000	2,92115
2-4 Hari	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000
1 Minggu	50.000,00	1	3,50000	3,50000	3,50000
2 Minggu	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000
3 Minggu	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000
1 Bulan	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000
Keseluruhan	80.500,00	11	0,05000	0,13000	0,06298

PUA VALAS, BERDASARKAN JANGKA WAKTU

Jangka Waktu	Volume	Frekuensi	Tertinggi (%)	Terendah (%)	Rata-Rata Tertimbang (%)
Intraday	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000
Overnight	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000
2-4 Hari	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000
1 Minggu	80.500,00	11	0,05000	0,13000	0,06298
2 Minggu	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000
3 Minggu	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000
1 Bulan	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000
Keseluruhan	80.500,00	11	0,05000	0,13000	0,06298

Analisis Teknikal

Berdasarkan Data Penutupan Bursa 17 Mei 2021

WD Watch List®

Zone	Stock	Price Status		Technical Indicators									
		+	-	Trx	S	Close	R	Colors	Bodies	Oscillator	Candle	V Ratio	MACD
1	INCO	3	75	1,4	165,4	4,850	5,550	6,150	3-Greens	6-Whites	Sto+RSI+BB	↑ 30	
	BBCA	1	300	0,9	453,5	32.000	32.400	33.600	2-Greens	2-Whites		↑ 18	
	ANTM	-10	-0,4	433,6	2,600	2,670	2,680		2-Whites			↑ 28	
	TOWR	-10	-0,8	38,8	1,110	1,185	1,195		2-Whites			↑ 12	
	MOKA	-60	-2,2	254,4	2,550	2,710	2,770		Doji	1,4		↑ 18	
	IHSG	-37	-0,6	7.657	5.922	5.938	6.102		Stochastic			↑ 17	
	WIKI	-20	-1,4	6,3	1,440	1,445	1,485		Harami			↑ 16	
	INDF	0	0	49,5	6.500	6,575	6.800					↓ 22	
	HMSP	5	0,4	23,4	1,290	1,300	1,345	2-Greens	Stochastic			↑ 7	
	PWON	0	0	11,7	505	520	540		Stochastic			SW 11	
	EXCL	-10	-0,5	20,7	2,010	2,020	2,100					SW 12	
	PGAS	-25	-2	47,6	1,205	1,215	1,265					↑ 13	
	BBTN	-10	-0,6	34,9	1,590	1,630	1,700		Harami			SW 13	
	JSMR	-10	-0,2	6,7	4,020	4,070	4,250					↓ 2	
	GGRM	-125	-0,4	18,3	35,050	35,050	36,625			</td			

PERBANKAN

Kontan Senin, 17 Mei 2021

■ BRANCHLESS BANKING

Bank Memperluas Agen Laku Pandai

JAKARTA. Bank pelat merah melihat kontribusi agen laku pandai masih memiliki prospek menjanjikan meskipun digitalisasi layanan perbankan semakin meningkat. Oleh karena itu, ekspansi penambahan agen masih akan terus dilakukan, dengan meningkatkan kualitas dan sekaligus dilengkapi dengan inovasi layanan.

Hingga April 2021, jumlah agen laku pandai bank BUMN terus meningkat dan berhasil mencatat peningkatan penghimpunan dana murah. Bank Rakyat Indonesia (BRI) misalnya telah memiliki 451.305 agen BRILink per akhir April 2021. Ada peningkatan 7.305 agen dari akhir Februari lalu. Hingga akhir tahun, ditargetkan BRI memiliki 535.000 agen laku pandai.

Aestika Oryza Gunarto, Sekretaris Perusahaan BRI mengatakan, dana murali BRILink hingga akhir April 2021 mencapai Rp 13,2 triliun. Dan memberikan tambahan referal kredit untuk 50.000 nasabah UMKM dari Januari-April.

"Di era digital dan kondisi pandemi Covid-19, transaksi nasabah mulai beralih dari unit kerja fisik ke mobile atau *digital channel*. Menghadapi itu, BRI terus melakukan optimisasi unit kerja, termasuk mengoptimalkan peran Agen BRILink," kata Aestika ke KONTAN, pekan lalu.

Pengembangan Agen BRILink akan dilakukan dengan meningkatkan kualitas agen, mengembangkan fitur dan layanan agen, serta mendukung

Dina Mirayanti Hutauruk

Plafon KUR



KONTAN/Baihaki

Pembuatan dodol di Pondok Cabe, Tangerang Selatan, Minggu (16/5). Pemerintah memutuskan menambah plafon kredit usaha rakyat (KUR) tahun 2021 dari Rp 253 triliun menjadi Rp 285 triliun.

Tarik Tunai Saat Lebaran Melewati Prediksi BI

Total penarikan uang tunai di bank menyambut lebaran mencapai Rp 154,5 triliun

Dina Mirayanti Hutauruk

JAKARTA. Penarikan uang tunai di bank selama Ramadhan dan 2021 meningkat dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Berdasarkan catatan Bank Indonesia (BI), penarikan uang kartal untuk persiapan kebutuhan Lebaran hingga 11 Mei 2021, atau hariakhir sebelum libur Lebaran 2021, mencapai Rp 154,5 triliun.

Penarikan uang tunai untuk persiapan libur Lebaran tersebut meningkat sebesar 41,5% dibandingkan periode yang sama tahun 2020, yang hanya mencapai Rp 109,2 triliun. Realisasi ini juga lebih tinggi dibanding proyeksi BI sebelumnya yang memprediksi kebutuhan uang tunai menyambut Lebaran mencapai Rp 152,4 triliun atau naik 39,33%.

Namun, BI belum meng-

umumkan angka penarikan uang tunai sepanjang bulan Ramadhan hingga libur Lebaran selama 12-16 Mei 2021.

Marslison Hakim, Kepala Departemen Pengelolaan Rupiah BI mengatakan, peningkatan permintaan uang kartal pada periode lebaran tahun ini sudah diperkirakan BI. Seiring dengan asumsi pertumbuhan ekonomi dan bertambahnya mobilitas masyarakat.

"Selain itu, bertambahnya permintaan uang kartal pada periode Lebaran tahun ini juga disebabkan adanya program bantuan sosial tunai pemeringataan yang dibayarkan bertepatan dengan periode Lebaran," kata Marslison pada KONTAN, Minggu (16/5).

Di sisi lain, pelarangan mudik Lebaran 2021 hanya dalam pembatasan berskala mikro. Berbeda halnya dengan tahun lalu dimana larangan mudik lebaran berada dalam masa

pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Ini menjadi salah satu faktor yang sudah diperhitungkan sebelumnya atas proyeksi kenaikan penarikan uang tunai tersebut.

Khusus wilayah Jakarta, Bogor, Depok dan Bekasi (Jabodetabek), realisasi penarikan uang tunai tersebut mencapai Rp 34,8 triliun atau naik 61% dibandingkan penarikan uang kartal periode Lebaran tahun lalu sebesar Rp 21,7 triliun.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) salah satu bank masih mencatatkan kenaikan transaksi penarikan uang tunai sepanjang bulan Ramadhan tahun ini. Totalnya mencapai Rp 116,8 triliun atau meningkat 22,7% dari bulan Ramadhan tahun lalu sebesar Rp 95,2 triliun.

Namun, selama penarikan uang tunai pada periode libur lebaran berada dalam masa

12-16 Mei hanya Rp 12,8 triliun atau turun 7,5% dibandingkan transaksi pada libur lebaran tahun 2020 yang mencapai Rp 13,8 triliun.

Aestika Oryza Gunarto, Sekretaris Perusahaan Bank Rakyat Indonesia (BRI) mengatakan, penurunan transaksi penarikan tunai saat libur Lebaran disebabkan pergeseran pola transaksi masyarakat yang mulai bertransaksi secara

cashless maupun digital. Di BRI transaksi secara digital telah mencapai 94%. Adapun transaksi penarikan tunai yang paling tinggi terjadi di Jakarta, Jawa Timur dan Yogyakarta.

Sementara Bank Mandiri menemantatkan kenaikan penarikan uang tunai selama libur lebaran tahun ini. Rudi As Aturridha, Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri mengungkapkan, realisasi penarikan uang tunai berdasarkan net kebutuhan pada musim Lebaran mencapai Rp 22,2 triliun. Meningkat sekitar 16,7% dibanding periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 19,02 triliun.

Sebelumnya, Bank Mandiri telah menyiapkan Rp 20,8 triliun uang tunai, mengantisipasi peningkatan kebutuhan uang tunai dari 19 April-16 Mei 2021.

■ EKSPANSI DIGITAL

BMRI Siapkan Capex Digital Rp 1,7 Triliun

JAKARTA. Tren digitalisasi dalam industri perbankan terus bergerak hingga semakin bermunculan bank-bank berbasis digital. Bank konvensional seperti Bank Mandiri ikut melakukan pengembangan ekosistem digital untuk menghadapi adanya tren bisnis neo bank ke depan.

Untuk melakukan inovasi dan pengembangan produk-produk perbankan digital bank berkodesaham BMRI itu mengalokasikan anggaran belanja modal alias *capital expenditure (capex)* sebesar Rp 1,7 triliun. Dana tersebut untuk menjawab semua kebutuhan transaksi nasabah terutama dalam hal layanan digital.

Direktur Utama Bank Mandiri, Darmawan Juniaidi mengatakan, Bank Mandiri tidak menganggap kehadiran beberapa neobank ini sebagai rival. Bank BUMN ini justru membuka peluang menjadikan pelaku industri pembayaran dan pembiayaan digital sebagai rekanan untuk berkolaborasi

dengan strategi *open banking*.

"Saat ini Bank Mandiri telah memiliki fitur *application programming interface (API)* yang siap sebagai infrastruktur *partnership* yang baik untuk berkolaborasi bersama *start up* maupun fintech," ungkap Darmawan kepada KONTAN pekan lalu.

Dalam menghadapi persaingan di era digital, Bank Mandiri juga berupaya menggelar transformasi digital. "Tapi kami tetap berpikir bagaimana

mengjaga bisnis bank yang sudah berjalan sehingga transformasi ini tidak memerlukan *market share* di pasar domestik," yrtsmnh Darmawan.

Tahun ini Bank Mandiri menargetkan penyaluran kredit bisa tumbuh antara 6% sampai 8% *year on year* (yo-yo). Saitul satu peluang berasal dari sektor *crude palm oil (CPO)*. Saat ini eksportir CPO sudah mulai mengejar volume ekspor.

Adrianus Octaviano

na menaga bisnis bank yang sudah berjalan sehingga transformasi ini tidak memerlukan *market share* di pasar domestik," yrtsmnh Darmawan.

Tahun ini Bank Mandiri menargetkan penyaluran kredit bisa tumbuh antara 6% sampai 8% *year on year* (yo-yo). Saitul satu peluang berasal dari sektor *crude palm oil (CPO)*. Saat ini eksportir CPO sudah mulai mengejar volume ekspor.



KONTAN/Cheppy A. Muchlis

Bank Mandiri membuka peluang sebagai rekanan untuk berkolaborasi menjadikan pelaku industri pembayaran dan pembiayaan digital.

Meet the

EXCLUSIVE

BUSINESS INSIGHT
insight.kontan.co.id



Fintech Lending Menjaring Berkah Lebaran

Kebutuhan modal bagi UMKM meningkat

**Adrianus Oktaviano,
Selvi Mayasari**

JAKARTA. Meski ekonomi masih digeliat pandemi Covid-19, momentum Ramadhan dan Lebaran tahun ini tetap membawa berkah bagi sektor *financial technology* (fintech) *peer to peer* (*P2P*) *lending*. Sejumlah pebisnis *P2P lending* mencatat kenaikan penyaluran pinjaman.

Peningkatan pinjaman terbanyak tersalurkan ke sektor produktif. Ini tak lepas dari kebutuhan modal usaha para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang juga meningkat untuk memenuhi permintaan konsumen yang naik menjelang Lebaran.

Salah satu pebisnis fintech *P2P lending* yang ketiban berkah ialah Danain. Pada momentum Ramadhan dan Lebaran tahun ini, perusahaan itu menyalurkan pinjaman hingga Rp 79 miliar. Meningkat hingga 68% *year on year* (yoy) dari Rp 47 miliar.

Co Founder sekaligus *Chief Executive Officer* (CEO) Danain, Budiardjo Rustanto mengatakan, dari total pinjaman sebesar itu komposisi sektor produktif memberi kontribusi hingga 57%. Nilai tersebut juga meningkat dibandingkan kontribusi tahun lalu yang mencapai 53%.

"Produktif masih yang pa-

ling banyak, terutama pedagang-pedagang UMKM bahkan pedagang skala super mikro. Mereka perlu tambahan modal kerja karena mendekati lebaran permintaan akan meningkat," ujarnya, Minggu (16/5).

Modal Rakyat juga menuai berkah Lebaran dengan menyalurkan pinjaman hingga Rp 154 miliar. Sehingga total penyaluran pinjaman sejak berdiri di 2018 hingga 2021 sebesar Rp 1,34 triliun.

CEO Modal Rakyat, Hendoko Kwik mengatakan, portofolio peminjam yang paling banyak di Ramadhan dan Lebaran tahun ini adalah distributor sektor *fast moving consumer goods* (FMCG) dan peralatan rumah tangga. Kebutuhan rumah tangga dari sektor itu meningkat.

Walaupun masih dalam kondisi pandemi, Modal Rakyat dapat tetap meningkatkan penyaluran pinjaman. "Namun tetap disaring sesuai kriteria risiko," terang Hendoko, Minggu (16/5).

CEO Modal Rakyat, Hendoko

■ **Dompet Digital Semarak**

TRANSAKSI uang elektronik melalui dompet digital juga meningkat pada momentum puasa dan Idul Fitri. Di tengah larangan mudik dan pembatasan sosial dari pemerintah, masyarakat tetap melakukan kegiatan berbelanja dan bertransaksi secara *online*. Itu sebabnya, transaksi dompet digital terus menanjak.

Monita Moerdani, *Chief Marketing Officer* (CMO) Dana mengatakan, kenaikan transaksi hampir sama pada Ramadhan tahun lalu dan tahun ini. Menurut Monita, pembatasan mudik akibat pandemi, ikut berimbas pada penggunaan transaksi digital khususnya pada fitur kiriman uang.

Peningkatan transaksi juga terjadi pada fitur donasi dan zakat serta membeli gim. Tahun ini Dana menargetkan kenaikan transaksi 400% *year on year* (yoy).

Direktur Marketing LinkAja, Edward Kilian Suywigyo memperkirakan, transaksi *e-commerce*, *merchant*, transaksi untuk pengiriman makanan di layanan Grabfood ataupun Go-food juga meningkat di masa lebaran. Transfer ke sesama pengguna juga disebut menjadi fitur yang paling marak pada momentum Lebaran.

■ **BISNIS FINTECH**

Fintech Syariah Ikut Terangkat Merger Bank Syariah

JAKARTA. Penggabungan atau merger bank syariah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bisa mendorong pertumbuhan bisnis *financial technology* (fintech) syariah. Apalagi, penggabungan bank syariah pelat merah tersebut akan meningkatkan penyaluran pembiayaan industri hingga triliunan rupiah.

Maklum, merger tersebut melibatkan bank besar seperti Bank BRI Syariah, BNI Syariah dan Bank Mandiri Syariah yang dilebur menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI).

"Merger BSI akan menyediakan dana siaga (*standby fund*) untuk disalurkan. Sehingga pembiayaan fintech syariah meningkat melalui kerjasama penyaluran dengan BSI senilai Rp 1 triliun - Rp 1,5 triliun," ujar Lutfi Adhiansyah, Ketua Klaster Fintech Pendanaan Syariah Asosiasi Fintech

Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI), pekan lalu.

Diperkirakan pembiayaan fintech syariah akan semakin besar tahun ini. Sebab, *pipeline* BSI dan BPR Syariah untuk penyaluran ke fintech syariah bisa menyentuh angka lebih dari Rp 2 triliun.

Selain itu, perkembangan bisnis fintech syariah didorong oleh semakin banyaknya bank-bank daerah yang beralih dan dikonversi ke syariah, termasuk sebagai konsekuensi penerapan Qanun Lembaga Keuangan Syariah (LKS) di Aceh. Hal ini akan menambah potensi rekanan korporasi sebagai pemberi dana (*lender*) bagi fintech syariah.

Bukan hanya itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendirikan kolaborasi Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (Perbarindo) dengan AFPI untuk kerjasama penya-

luran kredit antara BPR Syariah dan fintech syariah.

Berdasarkan data AFPI, penyaluran pembiayaan syariah sejak empat tahun lalu hingga Februari 2021 sudah mencapai Rp 2 triliun dari sekitar Rp 2 triliun dari sumber *platform* fintech

**Penggabungan
bank syariah
BUMN jadi angin
segar bagi
fintech syariah.**

syariah. Pada periode yang sama, aset industri fintech syariah sudah mencapai Rp 95,73 miliar. Sedangkan Maret 2021, aset fintech syariah naik menjadi Rp 103,43 miliar dan berkontribusi 2,49%

dari total pembiayaan konvensional dan syariah sebesar Rp 4,14 triliun.

Pelaku fintech syariah juga mendapatkam pertumbuhan. Misalnya saja, Investree Syariah telah mencatatkan akumulasi pinjaman sebesar Rp 384,8 miliar atau tumbuh sekitar 84,9% *year on year* (yoy) pada kuartal I 2021.

Chief Executive Officer (CEO) Investree, Adrian Guadi mengatakan, pendanaan syariah berkontribusi sebesar 7,2% dari seluruh portofolio Investree. Saat ini Investree telah mengambil posisi pasar sebesar 13% dari seluruh industri *peer to peer lending* syariah.

"Kami berharap hal ini terus tumbuh apalagi di kuartal II ini dengan adanya momen lebaran. Semoga bisa tumbuh hingga empat kali lipat di kuartal II 2021."

■ **Ferrika Sari**

Tabloid Kontan 10 Mei - 16 Mei 2021

Cegah Ledakan Korona, Seperti di India

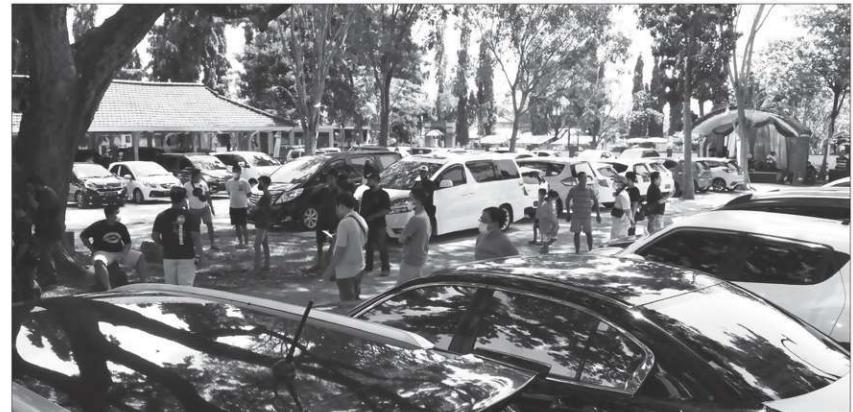
Indonesia kini berada dalam status siaga lonjakan kasus Covid-19. Alarm ledakan kasus korona seperti kejadian di India itu, bahkan telah dibunyikan Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19. Potensi lonjakan kasus menguat seiring tingginya mobilitas masyarakat jelang Lebaran, yang dapat mendongkrak laju penularan. Indikasinya bahkan sudah terlihat dalam beberapa pekan terakhir, ditandai dengan bemunculannya klaster baru penularan Covid-19, selain ditemukan pula varian baru korona. Selain klaster perkantoran di DKI Jakarta, ada juga klaster buka puasa bersama, klaster tarawih, klaster mudik, hingga klaster takziah yang bermunculan di berbagai daerah. Mitigasi harus ditingkatkan. Bagaimana persiapan rumah sakit menghadapi potensi lonjakan kasus Covid-19?



Peminjam paling banyak distributor FMCG dan peralatan rumah tangga.

**Hendoko Kwik,
Chief Executive Officer Modal Rakyat**

Pembiayaan Mobil Bekas



ANTARA/Siswodidodo

Sejumlah orang mengunjungi Bursa Mobil Madiun di Retno Dumilah Park Kota Madiun, Jawa Timur, Sabtu (15/5). Bursa Mobil Madiun tersebut mampu menampung 105 pedagang, sejumlah UMKM, lembaga pembiayaan, Bengkel, biro jasa dan mediator di wilayah Madiun dan sekitarnya yang diharapkan mampu menggerakkan ekonomi masyarakat di bidang otomotif.

Suku Bunga Penawaran JIBOR 11 Mei 2021

Jangka Waktu	Tertinggi Rp	Terendah Rp	Rata-Rata Rp
1 Pekan	3,50000 %	3,50000 %	3,50000 %
1 Bulan	3,60000 %	3,55000 %	3,55875 %
3 Bulan	3,75000 %	3,75000 %	3,75000 %
6 Bulan	3,95000 %	3,90000 %	3,91000 %
12 Bulan	4,15000 %	4,10000 %	4,11000 %

4 Mei 2021

Jangka Waktu	Tertinggi Rp	Terendah Rp	Rata-Rata Rp
1 Pekan	3,50000 %	3,50000 %	3,50000 %
1 Bulan	3,60000 %	3,55000 %	3,5563 %
3 Bulan	3,75000 %	3,75000 %	3,75000 %
6 Bulan	3,95000 %	3,90000 %	3,91375 %
12 Bulan	4,15000 %	4,05000 %	4,11063 %

Sumber: Pusat Informasi Pasar Uang BI

Konten

Debt Collector Ditertibkan

JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan memberi sanksi tegas pada perusahaan pembiayaan yang memiliki *debt collector* dengan perlakuan tak sesuai hukum. Penegasan OJK ini karena masih ditemukan beberapa kasus *debt collector* yang menarik kendaraan bermotor dengan cara yang tidak sesuai ketentuan.

"OJK tidak menolerir *debt collector* yang melanggar hukum dan akan memberi sanksi keras kepada perusahaan pembiayaan yang melanggar," ujar Sekar Putih Djarot, Jurucaca OJK dalam keterangan resmi, pekan lalu.

OJK juga sudah berkomunikasi dengan asosiasi perusahaan terkait peretribut hal tersebut. Meminta asosiasi agar bisa menertibkan anggotanya mengenai cara penagihan *debt collector*.

"Sanksi mengacu pada ketentuan dalam POJ 2018 tentang perusahaan pembiayaan," ujar Sekar ketika dihubungi KONTAN, terkait dengan sanksi tegas seperti apa yang akan diberikan.

Adrianus Octaviano

Susunan Pengelola IFG Life

JAKARTA. PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) segera beroperasi. Guna menjalankan bisnis perusahaan, Kementerian BUMN sebagai pemegang saham telah menunjuk jajaran komisaris dan direksi IFG Life.

Mengutip situs resmi IFG Life kemarin, muncul nama-nama yang tidak asing dari lingkungan asuransi maupun perusahaan pelat merah. Sebut saja, Patro Pander Silitonaga yang ditunjuk sebagai Komisaris Utama IFG Life.

Sementara Direktur Utama IFG Life, Andy Samuel berasal dari Asuransi Tugu Pratama Indonesia. Lelaki kelahiran 1973 ini merupakan mantan Direktur Teknik Asuransi Tugu Pratama pada 2015 - 2020 dan Commercial Lines Director PT Asuransi AIG Indonesia pada 2010 - 2015.

Lalu, ada Yusman Dedy Kusuma sebagai Direktur Keuangan dan Operasional IFG Life. Sebelumnya, ia sempat menduduki posisi penting di sejumlah perusahaan asuransi. Seperti AXA Life Indonesia, Sun Life Financial Indonesia dan Toko Marine Life Indonesia

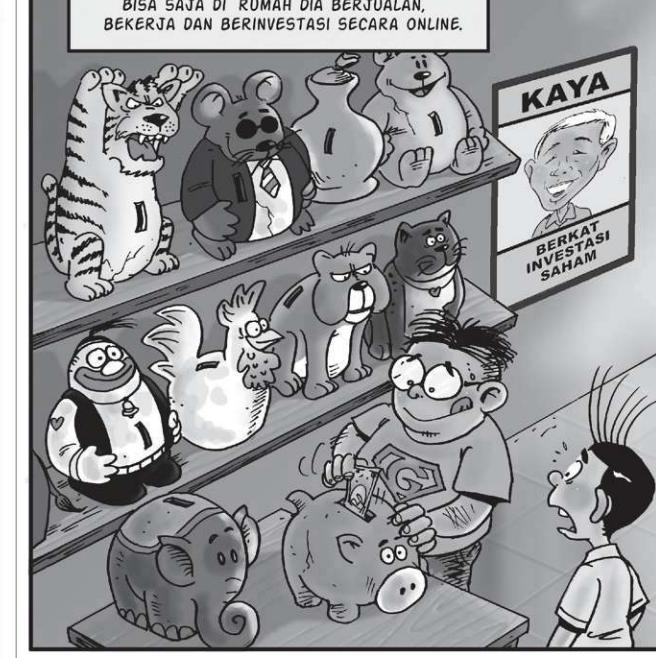
Ferrika Sari

DUITTO & CO.

© Lukas Setia Atmaja & Thomdean

WISDOM OF LO KHENG HONG #52

KALAU ADA ORANG YANG DIAM DI RUMAH SAJA, TETAPI KAYA RAYA,
JANGAN DICURIGAI PELIHARA BABI NGEPET.
BISA SAJA DI RUMAH DIA BERJUALAN,
BEKERJA DAN BERINVESTASI SECARA ONLINE.



IG: officialduitto /FB: duitto kontan /www.duitto.co / Distributed by: jokersyndicate.com

KORPORASI

Kontan Senin, 17 Mei 2021

Protokol Kesehatan di Toko Ritel



KONTAN/Baihaki

Pengunjung dan karyawan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker di sebuah supermarket di Tangerang Selatan, Minggu (16/5). Para pengusaha ritel tetap konsisten menjaga dan menjalankan protokol kesehatan. Dengan penerapan protokol kesehatan yang disiplin, kepercayaan pengunjung akan tetap terjaga dan diharapkan penjualan ritel akan kembali meningkat. #satgascovid19 #jagajarak #pakaimasker #cucitangan #batasimobilitas #hindarikerumunan

Gera

LPKR Kejar Marketing Sales Tahun Ini Rp 3,5 Triliun

JAKARTA. PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) membidik keuangan pra-penjualan atau *marketing sales* pada tahun ini sebesar Rp 3,5 triliun. Target tersebut diharapkan dapat tercapai dengan beberapa peluncuran rumah tapak baru.

Pada tahun lalu, LPKR berhasil menumbuhkan performa pra-penjualan sebesar 45% *year-on-year* (yoy) menjadi Rp 2,67 triliun. Pencapaian tersebut di atas 7% dari target LPKR. Adapun pertumbuhan *marketing sales* didorong oleh menguatnya bisnis properti yang membuat pendapatan *real estate development* meningkat sebesar 9,4% menjadi Rp 3,25 triliun dari sebelumnya Rp 2,98 triliun.

Sementara itu, pendapatan *real estate management & services* pada tahun 2020 turun 6,4% menjadi Rp 8,63 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp 9,22 triliun. Hal ini dibebani lini bisnis mal dan hotel mengalami dampak buruk pandemi Covid-19, meski bisnis rumah sakit, salah satu lini bisnis LPKR, mengalami pemulihuan bisnis yang cukup signifikan.

CEO PT Lippo Karawaci Tbk, John Riady menyampaikan, meski dalam kondisi pandemi Covid-19, tahun lalu menjadi momentum yang baik bagi bisnis properti emiten Grup Lippo tersebut. "Saya yakin di masa mendatang saat melihat balik ke hari ini, kami akan menunjukkan tahun 2020 sebagai titik balik bisnis properti yang divalidasi oleh suksesnya peluncuran unit di Lippo Village," sebut John dalam keterangan tertulis, akhir pekan lalu.

Menurut dia, seluruh unit yang ditawarkan dalam acara peluncuran telah habis dalam kurun waktu beberapa jam. Sementara pada *recurring revenue*, Siloam menunjukkan pertumbuhan EBITDA kuat yang didukung perbaikan margin berkat bantuan dokter dan perawat yang berada di barisan terdepan dalam mengatasi Covid-19.

"Meski pendapatan berulang kami yang lain mengalami dampak buruk akibat pandemi Covid-19, kami sudah mulai bisa melihat pemulihuan bisnis serta kehidupan yang mendekati normal," ujar John.

Ridwan Nanda Mulyana

ISAT Menuntaskan Penjualan Menara

Pemegang saham PT Indosat Tbk menyetujui penjualan 4.200 menara senilai Rp 10,86 triliun kepada Edge Point Indonesia

Ridwan Nanda Mulyana

JAKARTA. PT Indosat Tbk (ISAT) mulai merampungkan penjualan 4.200 menara telekomunikasi kepada PT EPID Asset Co. Pemegang saham ISAT merestruktur transaksi tersebut dalam rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB), Selasa (11/5).

"Persetujuan pemegang saham atas transaksi penjualan *tower* kepada EPID Asset Co didapatkan dalam RUPSLB," terang Steve Saerang, *SVP-Head of Corporate Communications* Indosat Ooredoo, kepada KONTAN, pekan lalu.

Soal detail transaksi penjualan menara, manajemen ISAT belum membeberkan informasi lebih lanjut. Steve juga belum membuka rencana Indosat ke depan mengenai agenda ekspansi bisnis dan pengelolaan menara.

Namun yang pasti, transaksi tersebut menjadi yang terakhir dari sisi penjualan menara. "Masih dalam proses. Jadi, kami belum bisa berkomentar lebih jauh. Ini adalah transaksi penjualan menara yang terakhir," sebut Steve.

Pada 30 Maret 2021, Indosat telah menandatangani perjan-

jian jual dan sewa kembali dengan PT EPID Menara Asset Co (Edge Point Indonesia) untuk lebih dari 4.200 unit menara telekomunikasi. EPID Menara Asset Co adalah anak usaha Edge Point Singapura di Indonesia, yang dimiliki oleh Digital Colony, investor infrastruktur digital global yang memiliki rekam jejak dalam mengoperasikan menara seluler.

Strategi Indosat

Manajemen Indosat Ooredoo setuju untuk menjual menara telekomunikasi dengan nilai total US\$ 750 juta atau sekitar Rp 10,86 triliun. Transaksi tersebut diharapkan rampung pada kuartal kedua tahun ini.

Hingga pertengahan Maret 2021, Indosat Ooredoo memiliki sekitar 5.000 unit menara. Tahun 2019, ISAT sudah lebih dulu menjual 3.100 menara kepada PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitralteks) dan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) dengan total nilai transaksi Rp 6,39 triliun. Mitralteks mengambil alih 2.100 menara, sedangkan 1.000 menara lainnya dibeli oleh Protelindo.

Menurut manajemen Indo-sat, penjualan tersebut membuka permadlan untuk membangun momentum pertumbuhan melalui peningkatan lebih lanjut kinerja jaringan dan peluncuran solusi digital baru dalam rangka meningkatkan layanan pelanggan.

Transaksi penjualan ini juga merupakan bagian dari strategi *turnaround* Indosat Ooredoo, yang telah memfokuskan kembali bisnisnya pada pro-

Manajemen ISAT menyiapkan dana belanja modal Rp 8 triliun pada tahun ini.

duk dan layanan digital serta berupaya menciptakan nilai yang optimal dari infrastrukturnya. Selain itu, ISAT berupaya meraih pendapatan dari portofolio menara telekomunikasi yang merupakan bagian dari strategi saat ini.

Berdasarkan catatan KONTAN, pada kuartal I-2021, jumlah pelanggan Indosat Ooredoo meningkat 7% menjadi

60 juta pelanggan dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Steve mengklaim bahwa pencapaian tersebut terjadi karena strategi menawarkan produk yang sederhana, relevan dan transparan serta investasi jaringan.

Tahun ini, manajemen ISAT mengalokasikan dana belanja modal atau *capital expenditure* (capex) senilai Rp 8 triliun untuk peningkatan dan perluasan jaringan di Indonesia dengan fokus pada pengembangan jaringan 4G/LTE (*long term evolution*) dan jaringan *video grade*.

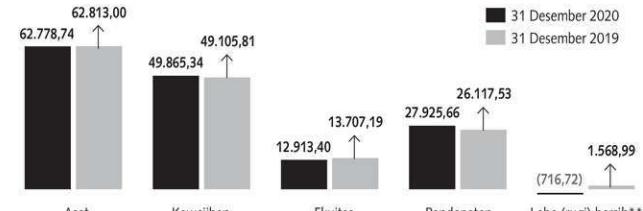
Mempertimbangkan ketidakpastian pemulihuan ekonomi dari pandemi Covid-19, dengan penuh kehati-hatian kami mengalokasikan belanja modal di kisaran Rp 8 triliun. Capex akan digunakan kebanyakan untuk *upgrade* teknologi dan menggelar jaringan, terang Steve.

Memang, ISAT saat ini berupaya memperbaiki jaringan 4G. Strategi tersebut tercermin dari jumlah *base transceiver station* (BTS) 4G yang terus bertambah. Pada akhir 2020, Indosat memiliki total kewajiban Rp 49,87 triliun dan ekuitas Rp 12,91 triliun. ■

duk dan layanan digital serta berupaya menciptakan nilai yang optimal dari infrastrukturnya. Selain itu, ISAT berupaya meraih pendapatan dari portofolio menara telekomunikasi yang merupakan bagian dari strategi saat ini.

Berdasarkan catatan KONTAN, pada kuartal I-2021, jumlah pelanggan Indosat Ooredoo meningkat 7% menjadi

Kinerja Keuangan PT Indosat Tbk (ISAT)*



Keterangan: *dalam miliar rupiah, **laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

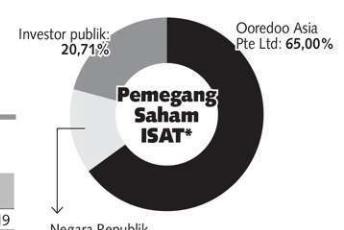


Perincian Pendapatan ISAT

(Dalam miliar rupiah)

	31 Des 2020	31 Des 2019
Seluler	23.082,28	20.674,19
Multimedia, komunikasi data, internet	4.282,84	4.780,86
Telekomunikasi tetap	560,54	662,48

Sumber: Laporan keuangan ISAT



Keterangan: *Per 31 Maret 2021

Sumber: RTI

■ BISNIS INDONESIA FIBREBOARD TBK

IFII Membidik Penjualan Rp 750 Miliar

JAKARTA. Perusahaan yang bergerak di bisnis perkayuan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk melihat prospek bisnis pada tahun ini terus membaik. Hal tersebut seiring pulihnya perekonomian nasional dan pemulihuan global.

Manajemen Indonesia Fibreboard memproyeksikan penjualan pada tahun ini tumbuh 10% *year-on-year* (yo-y) menjadi Rp 750,22 miliar.

"Kami berharap prospek bisnis membaik sejalan dengan perekonomian Indonesia yang diperkirakan tumbuh moderat. Hal itu seiring upaya pengendalian pandemi Covid-19 melalui vaksinasi," ungkap Ang Andri Pribadi, Direktur PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk, saat dihubungi KONTAN, pekan lalu.

Sepanjang tahun 2020, emiten dengan kode saham IFII di Bursa Efek Indonesia (BEI) ini mencatatkan kinerja positif. Berdasarkan laporan keuangan *full year* 2020, IFII membukukan penjualan bersih sebesar Rp 682,02 miliar pada tahun lalu. Jumlah tersebut tumbuh tipis 1,84% dibandingkan realisasi penjualan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 669,71 miliar.



Tahun ini IFII memproyeksikan pertumbuhan penjualan yang positif dengan peningkatan sebesar 10%.

demi mencari model bisnis yang paling menguntungkan.

"Kami juga telah menjalankan strategi khusus untuk menggenjot kinerja pada tahun ini seperti inovasi produksi dan penjualan MDF yang ingin dicapai tahun ini."

Kedua, IFII melakukan komparasi pangsa pasar dengan para kompetitor guna mendongkrak pendapatan di tahun ini. Ketiga, mengevaluasi perubahan kondisi pasar

dal atau *capital expenditure* (capex) sebesar Rp 30 miliar pada tahun ini. Dana tersebut bersumber dari kas internal.

IFII akan menggunakan dana untuk sejumlah kebutuhan operasional seperti pembelian mesin, kendaraan serta alat berat.

Untuk memulukan rencana bisnis tersebut, IFII mengalokasikan dana belanja mo-

Rasa baru

Lebih nikmat,
lebih bermanfaat.



Tabloid Kontan

@KontanNews @KontanNews @KontanNews www.kontan.co.id

Vina Elvira Dwi Putri

Penjualan di masa Lebaran ini sudah mendekati pencapaian 2019.

Minarto Basuki, Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan PWON

Motor Listrik untuk Difabel



Menteri Sosial Tri Rismaharini (ketiga kiri) bersama Bupati Pekalongan Asip Kholbihi (tengah) berbicara dengan penerima bantuan motor listrik roda tiga, Gading Oga Saputra di Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, Minggu (16/5). Kementerian Sosial memberikan bantuan berupa sepeda motor listrik roda tiga dan modal usaha dengan total Rp 19,5 juta kepada Gading Oga Saputra warga difabel yang bekerja sebagai pedagang makanan ringan untuk memudahkan aktivitas sehari-hari.

Grai

Laba HRUM US\$ 17,61 Juta

JAKARTA. PT Harum Energy Tbk (HRUM) mencatatkan pendapatan US\$ 57,08 juta pada kuartal I 2021. Jumlah itu menurun 6,72% year-on-year (yoy).

Penurunan pendapatan ini terjadi baik untuk pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pendapatan sewa. Pendapatan dari kontrak pelanggan sepanjang kuartal I 2021 mencapai US\$ 53,60 juta, lebih rendah dari kuartal I 2020 yang sebesar US\$ 57,52 juta. Adapun pendapatan sewa di kuartal I 2021 mencapai US\$ 3,47 juta, turun dari kuartal I 2020 yang sebesar US\$ 3,67 juta.

Kendati demikian, HRUM berhasil membukukan pertumbuhan laba bersih selama tiga bulan pertama tahun ini. Harum Energy meraih laba bersih US\$ 17,61 juta pada kuartal I 2021. Jumlah itu meningkat signifikan dibandingkan laba bersih pada kuartal I 2020 sebesar US\$ 821,375.

Kenaikan juga terjadi pada total asset HRUM hingga kuartal I 2021 yang sebesar US\$ 595,26 juta atau meningkat 19,36% dibandingkan akhir tahun 2020 sebesar US\$ 498,70 juta.

Filemon Agung Hadiwardoyo

Laba CTRA Tumbuh 37%

JAKARTA. PT Ciputra Development Tbk (CTRA) mencatatkan pendapatan Rp 1,85 triliun pada kuartal I-2021. Angka itu naik 23,3% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 1,50 triliun.

Secara rinci, pendapatan CTRA meliputi penjualan neto dan pendapatan usaha. Penjualan neto mendominasi dengan perolehan Rp 1,40 triliun atau 75,67% dari total pendapatan CTRA pada Q1-2021. Adapun total pendapatan usaha CTRA pada kuartal I-2021 senilai Rp 449 miliar, turun tipis 0,88% dibandingkan kuartal I-2020.

Beban pokok penjualan dan beban langsung CTRA tercatat Rp 920,93 miliar, naik dibandingkan 31 Maret 2020 sebesar Rp 801,52 miliar. Namun CTRA menurunkan beban umum dan administrasi dari Rp 282,18 miliar menjadi Rp 249,23 miliar pada kuartal I-2021. Beban penjualan di periode tersebut juga turun dari Rp 90,52 miliar menjadi Rp 64,42 miliar. Alhasil, CTRA mengelap laba bersih Rp 243,37 miliar di kuartal I 2021, atau naik 37,11% year-on-year (yoy).

Ridwan Nanda Mulyana

Lebaran Kerek Bisnis Pusat Belanja

Jumlah kunjungan dan transaksi di mal menanjak

Ridwan Nanda Mulyana

JAKARTA. Meski masih dibayangi pandemi korona, momentum Idul Fitri tahun ini kembali mendongkrak kunjungan ke pusat belanja atau mal. Seiring dengan peningkatan kunjungan, para peritel pengelola mal juga menikmati pertumbuhan penjualan.

PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) menyatakan tingkat kunjungan dan penjualan dari para tenant bertumbuh pada Lebaran tahun ini.

Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan PWON Minarto Basuki menyampaikan bahwa lebaran 2021 sebagai momentum kebangkitan kembali bisnis ritel. Sebaliknya, H-14 atau minggu kedua Ramadan, tingkat kunjungan ke pusat perbelanjaan sudah mendekati tahun 2019 atau sebelum pandemi Covid-19.

Minarto memberikan gambaran, dibandingkan estimasi penjualan para tenant pada Mei tahun lalu, sales pada Mei tahun ini diperkirakan meningkat hingga lima kali lipat.

Hal itu terjadi lantaran tingkat kunjungan dan penjualan pada Mei tahun lalu terpangkas dalam seiring pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan minimnya mobilitas masyarakat

pada masa awal pandemi.

"Jika dibandingkan kondisi pra-pandemi, penjualan di masa Lebaran ini sudah mendekati pencapaian 2019," ungkap Minarto, Minggu (16/5).

Di antaranya, Lebaran bisa menjadi momen dan titik balik bagi pemulihannya. Namun, semua itu akan bergantung pada penanganan pandemi Covid-19 dan pemulihannya ekonomi nasional. Termasuk regulasi pembatasan sosial yang akan berdampak pada operasional pusat belanja.

"Jika setelah Lebaran tidak terjadi ledakan kasus Covid-19 dan pusat belanja tetap bisa beroperasi normal, kami percaya bisnis ritel akan tetap berjalan menuju pemulihannya sebelum pandemi," kata Minarto.

Adapun bisnis pusat belanja PWON ditopang beberapa mal seperti Kota Kasablanka dan Gandaria City di Jakarta, serta Tunjungan City dan Pakuwon Mall di Surabaya. Ada pula Hartono Mall Yogyakarta, Hartono Mall Solo, Royal Plaza Surabaya hingga Blok M Plaza di Jakarta.

Tak hanya PWON, kenaikan jumlah pengunjung mal diraksakan PT Ciputra Development Tbk (CTRA). Direktur Independen CTRA Tulus Santoso mengungkapkan, kenaikan

an berkisar 20%-30% dibandingkan hari normal. Hal itu juga telah memperhitungkan jamin operasional dan pembatasan kapasitas sesuai protokol kesehatan (prokes).

Kenaikan tingkat pengunjung juga sudah memperkirakan dampak kebijakan larangan mudik. "Dampak larangan mudik di Jabodetabek dan daerah sama saja, pengunjung ada kenaikan 20%-30%. Namun tetapi ada pembatasan dengan menjalankan prokes sesuai ketentuan," kata Tulus.

Portofolio bisnis pusat perbelanjaan CTRA ditopang oleh lima mal, yakni Lotte Shopping Avenue Ciputra World Jakarta, Mal Ciputra World Surabaya, Mal Ciputra Semarang dan Mal Ciputra CitraRaya Tangerang.

Dihubungi terpisah, Direktur PT Metropolitan Land Tbk (MTLA) Olivia Surodjo mengatakan, kunjungan mal memang meningkat kendati masih belum sama seperti masa pra-pandemi. Yang pasti, tingkat kunjungan tahun ini lebih baik dibandingkan Lebaran tahun lalu.

Adapun MTLA memiliki portofolio di segmen pusat perbelanjaan seperti di Metroplitan Mall Bekasi, Grand Metropolitan dan Metropolitan Mall Cileungsi.

ECONOMIC DIGEST

Prospek Industri Manufaktur

Pertumbuhan sektor manufaktur Indonesia menunjukkan level ekspansif di bawah April 2021. Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur Indonesia dari IHS Markit tercatat 54,6 pada April, naik dari 53,2 pada Maret serta menekatkan rekor tinggi baru selama dua bulan berturut-turut.

Jika dibandingkan April 2020, PMI Manufaktur Indonesia turun drastis hingga 27,5 point. PMI adalah indikator ekonomi yang mensurvei pembelian pada bisnis di sektor tertentu. Survei PMI yang paling umum adalah PMI Manufaktur dan PMI Jasa. Indikator utama pada survei ini adalah sales, employment, pricing dan inventory.

PMI pada sektor manufaktur cenderung bergerak terhadap permintaan konsumen dan seringkali merupakan tanda pertama dari adanya perlambatan dan pemulihannya.

Indeks pada PMI berkisar antara 0 dan 100, serta menggambarkan angka 50 sebagai titik dasar. Apabila posisi di atas 50, berarti sektor itu mengalami ekspansi (pertumbuhan). Sedangkan jika indeks di bawah 50, berarti sektor tengah mengalami kontraksi (perlambatan).

Peningkatan PMI Manufaktur Indonesia menunjukkan bahwa output, permintaan dan pembelian naik pada

tingkat yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam survei 10 tahun terakhir.

Sementara permintaan eksport baru kembali tumbuh setelah periode penurunan selama 16 bulan. Menurut laporan terbaru dari IHS Markit, peningkatan peningkatan PMI Manufaktur Indonesia adalah lonjakan permintaan terutama dari luar negeri yang menunjukkan perbaikan kondisi bisnis di Indonesia, sehingga perusahaan manufaktur meningkatkan volume produksi.

Hal ini menunjukkan bahwa gangguan pada value chain dan production network sudah mulai berkurang. Seperti yang kita ketahui adanya kebijakan lockdown di berbagai negara karena pandemi Covid-19, yang menyebabkan terganggunya rantai pasok.

Menurut data IHS Markit, tidak hanya Indonesia yang memiliki rekor PMI Manufaktur tertinggi, namun PMI Manufaktur ASEAN juga meningkat lebih cepat pada April dan merupakan yang tercepat sejak Juli 2014. PMI Manufaktur tertinggi di ASEAN adalah Vietnam yaitu 54,7 dan diikuti Indonesia, Malaysia dan Thailand yaitu 54,6; 53,9 dan 50,7.

Meningkatnya PMI Manufaktur ASEAN dan Indonesia pada April ini menunjukkan sentimen positif mengenai



Astari Adityawati,
Analisis Industri Bank Mandiri

output ke depannya. Meskipun terjadi kenaikan biaya input yang menyebabkan kenaikan harga jual, serta peningkatan inflasi terutama menjelang Lebaran, optimisme kenaikan output pasca Lebaran hingga akhir tahun tetap tinggi.

Selain itu, kenaikan dalam permintaan dalam negeri akan meningkatkan eksport mobil Completely Built-Up (CBU), Completely Knocked-Down (CKD) dan komponen dari Januari hingga April 2021 (4M21) secara berturut-turut naik 14,5%; 97,6% dan 49,8% year-on-year dibandingkan periode sama tahun sebelumnya (4M20).

Hal ini menunjukkan lonjakan permintaan eksport otomotif merupakan salah satu penyebab peningkatan industri manufaktur Indonesia.

Selain itu, PMI Manufaktur meningkatkan permintaan dan mengalami akselerasi. Hal ini merupakan salah satu indikator yang menunjukkan perkembangan semakin membaik, serta kepercayaan dunia

tinggi pada April 2021. Momentum ini juga didukung kebijakan THR dan insentif diskon PPnBM. Selain itu, consumer confidence cukup lemah akibat pandemi Covid-19 yang membuat masyarakat menahan belanja.

Kebijakan tarang mudik oleh pemerintah memang berpotensi melemahkan pertumbuhan konsumsi, namun dengan ini pengendalian pandemi pasca Lebaran akan terus berlanjut positif. Hal ini akan mendorong pemulihannya kinerja produksi dan konsumsi yang berkelanjutan pasca Lebaran hingga akhir tahun.

Selain permintaan dalam negeri, eksport mobil menunjukkan kenaikan di tahun 2021.

Data Gaikindo menunjukkan eksport mobil Completely Built-Up (CBU), Completely Knocked-Down (CKD) dan komponen dari Januari hingga April 2021 (4M21) secara berturut-turut naik 14,5%; 97,6% dan 49,8% year-on-year dibandingkan periode sama tahun sebelumnya (4M20).

Hal ini menunjukkan lonjakan permintaan eksport otomotif merupakan salah satu penyebab peningkatan industri manufaktur Indonesia.

Walaupun demikian, faktor risiko seperti penyebaran varian baru Covid-19 yang telah masuk Indonesia tetap ada dan memungkinkan terjadinya lockdown kembali. Hal ini menambah uncertainty pada sektor manufaktur ke depannya.

usaha dan industri terhadap kebijakan pemerintah semakin kental.

Dua faktor pendorong eksport sektor manufaktur ke depannya yaitu perdagangan dan investasi. Pertama, dengan tingginya volume perdagangan, terjadi perbaikan dari sisi permintaan maupun sisi pembelian produk manufaktur. Kedua, hal ini tak luput dari peran serta investasi baik investasi asing maupun dalam negeri.

Kebijakan tarang mudik oleh pemerintah memang berpotensi melemahkan pertumbuhan konsumsi, namun dengan ini pengendalian pandemi pasca Lebaran akan terus berlanjut positif.

Selain itu, kebijakan pemerintah seperti program vaksinasi, pelanggaran dan implementasi kebijakan UU Cipta Kerja menambah optimisme keberhasilan pertumbuhan sektor manufaktur.

Kami memprediksi kinerja manufaktur kian puas. Lancarannya proses vaksinasi yang telah dilakukan pemerintah erat dengan akselerasi pemulihannya ekonomi nasional, sehingga dapat meningkatkan permintaan, mendorong proses produksi, meningkatkan eksport dan meningkatkan daya saing sektor manufaktur Indonesia.

Walaupun demikian, faktor risiko seperti penyebaran varian baru Covid-19 yang telah masuk Indonesia tetap ada dan memungkinkan terjadinya lockdown kembali. Hal ini menambah uncertainty pada sektor manufaktur ke depannya.

Info Tender & Lelang

Pekerjaan di Kementerian Kesehatan

■ Pekerjaan: Pengadaan pekerjaan konstruksi pembangunan gedung laboratorium terpadu Balai Litbangnas Baturaja

Instansi: Kementerian Kesehatan (Kode Lelang: 383101047)

Satuan kerja: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Baturaja

Bidang/sub. bidang: Bangunan gedung/jasa pelaksana konstruksi bangunan gedung kesehatan BG008 yang masih berlaku

Klasifikasi: Non kecil

Nilai pagu paket: Rp 3.812.849.700,00

Nilai HPS paket: Rp 3.812.849.700,00

Anggaran: APBD

Pendaftaran dan pengunduhan (download) dokumen pengadaan secara elektronik:

Selasa, 27 April – Senin, 17 Mei 2021 melalui <https://lipse.jakarta.go.id/eproc4>

■ Pekerjaan: Pengadaan belanja jasa konsultansi penyusunan arsitektur sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE)

pemerintah provinsi DKI Jakarta

domain proses bisnis dan aplikasi

Instansi: Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta (Kode Lelang: 47965127)

Satuan kerja: Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik

Bidang/sub. bidang: Jasa konsultansi badan usaha/KBLI 7020

kegiatan konsultasi manajemen atau KBLI 6202 aktivitas konsultansi komputer dan manajemen fasilitas komputer yang masih berlaku

Klasifikasi: Kecil dan non kecil

Nilai pagu paket: Rp 4.045.470.000,00

Nilai HPS paket: Rp 4.045.470.000,00

Anggaran: APBD

Pendaftaran dan pengunduhan (download) dokumen pengadaan secara elektronik:

Selasa, 27 April – Selasa, 18 Mei 2021 melalui <https://lipse.jakarta.go.id/eproc4>

■ Pekerjaan di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

■ Pekerjaan: Penataan kota pusaka Lasek Kabupaten Rembang

Instansi: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kode Lelang: 72845064)

Satuan kerja: Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah II Provinsi Jawa Tengah

Bidang/sub. bidang: Pekerjaan konstruksi/jasa pelaksana konstruksi bangunan komersial

BC004 dan jasa pelaksana konstruksi bangunan gedung lainnya BG009 yang masih berlaku

Klasifikasi: Menengah

Nilai pagu paket: Rp 110.169.354.000,00

Nilai HPS paket: Rp 110.169.353.294,03

Anggaran: APBN

Pendaftaran dan pengunduhan (download) dokumen pengadaan secara elektronik:

Jumat, 16 April – Jumat, 28 Mei 2021 melalui <https://www.lipse.kemenpku.go.id/eproc4>

Pekerjaan di Provinsi DKI Jakarta

■ Pekerjaan: Pengadaan dan perpanjangan ATS basis data oracle

Instansi: Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta (Kode Lelang: 47966127)

Satuan kerja: Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik

Bidang/sub. bidang: Pengadaan barang/pengadaan besar

komputer, perlengkapan komputer dan piranti lunak KBLI 4651 atau perdagangan besar perlengkapan elektronik dan telekomunikasi dan bagian-bagiannya KBLI 4652 yang masih berlaku

Klasifikasi: Menengah

Nilai pagu paket:

Rp 110.169.354.000,00

Nilai HPS paket:

Rp 110.169.353.294,03

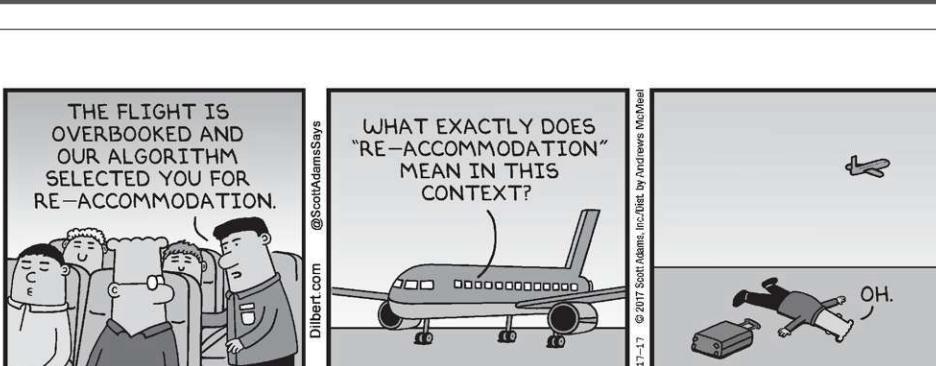
Anggaran: APBN

Pendaftaran dan pengunduhan (download) dokumen pengadaan secara elektronik:

Sabtu, 24 April – Kamis, 20 Mei 2021 melalui <https://lipse.psu.go.id/>

Sumber: <http://inaproc.klpp.go.id/v3/lspelinks dan sumber-sumber lainnya>

DILBERT



Kami beli balik surat utang dengan tenor lebih panjang agar tak ada tekanan cashflow.

Orias Petrus Moedak,
Group CEO Mind Id

Gerai

PTPP Incar Kontribusi Proyek Pelabuhan 7%

JAKARTA. PT PP Tbk (PTPP) terus menambah kontrak dari proyek pelabuhan. Emiten konstruksi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ini berhasil menyelesaikan pembangunan salah satu proyek strategis nasional (PSN) Pelabuhan Internasional Patimban Fase I dan beberapa proyek lain di Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV.

Sekretaris Perusahaan PTPP, Yuyus Juarsa mengemukakan, pihaknya sedang menggarap beberapa proyek pelabuhan, di antaranya Pelabuhan Petikemas Kalibaru sebesar Rp 7,7 triliun, Makassar New Port Tahap II, IB, dan IC dengan progres pengerjaan sebesar 69,17% dan target rampung pada kuartal III 2022. Selanjutnya proyek pelabuhan Dermaga Patimban dengan progres sebesar 83,83% dan ditargetkan akan selesai pada akhir kuartal II 2021.

"Ada pula progres proyek pelabuhan Dermaga Berlian sebesar 56,05% dan ditargetkan selesai kuartal IV 2021 dan Dermaga Patimban Paket 3 sebesar 54,68% target selesai pada kuartal IV 2021," kata dia kepada KONTAN, Senin (10/5).

Dengan beberapa proyek pelabuhan yang digarap tersebut, PTPP menargetkan proyek pelabuhan menyumbang 7% dari target kontrak baru tahun ini senilai Rp 30,1 triliun. Pada tahun ini, manajemen PTPP juga akan fokus pada pengembangan usaha terutama di bidang infrastruktur, properti dan energi.

"Sampai saat ini, PTPP masih akan fokus pada pembangunan yang sesuai dengan lini bisnis perusahaan, yaitu infrastruktur, gedung, dan proyek EPC," imbuh Yuyus.

Putus Perbelanjaan Masih Sepi

KONTAN/Franciskus Simbolon

Suasana sepi masih terlihat di pusat perbelanjaan ITC Kuningan, Jakarta, Minggu (16/5). Suasana pusat perbelanjaan masih terlihat sepi aktivitas dari para pedagang dan pengunjung masa libur Lebaran.

KontainInfografik**Jangan Abaikan Protokol Kesehatan Saat Ibadah**

Melaksanakan ibadah memang menjadi salah satu kewajiban umat beragama. Meski begitu, jangan sampai karena terlalu fokus beribadah malah lalai pada penerapan protokol kesehatan, sehingga berujung pada penularan Covid-19. Sudah banyak contoh kasus kegiatan agama yang menjadi sumber penyebaran Covid-19. (Harris Hadinata/KONTAN)

Kejadian Penyebaran Covid-19 Melalui Kegiatan Keagamaan**■ Korea Selatan**

Tahun lalu, pandemi Covid-19 merebak di Korea Selatan setelah seorang wanita yang terinfeksi Covid-19 menghadiri acara di Gereja Yesus Shincheonji. Sekitar 1.000 orang lain diduga terpapar virus pada kegiatan tersebut. Secara total, pemerintah Korea Selatan mengidentifikasi 5.100 kasus positif Covid-19 terkait gereja tersebut.

■ Amerika Serikat

Di Juli tahun lalu, sekitar 650 kasus positif Covid-19 ditemukan pada 40 kluster gereja.

■ Malaysia

Tahun lalu, Pemerintah Malaysia menemukan kasus Covid-19 menyebar dari tabligh akbar yang digelar Masjid Sri Petaling. Awalnya, pemerintah Malaysia hanya menemukan 41 kasus Covid-19. Ada 1.290 kasus positif dari peserta acara ini. Kluster tabligh akbar ini juga ditemukan di Indonesia. Secara total, ada 2.550 orang Malaysia dan 825 warga asing yang jadi korban Covid-19 dari kluster ini.

■ India

Ritual Kumbh Mela jadi pemicu kembali meledaknya kasus Covid-19 di India. Ini adalah ritual di mana umat Hindu India menceburkan diri berair-mairai ke sungai Ganga. Kini, dalam sehari ada 4.000 warga India yang terwaspada karena Covid-19. Bahkan, banyak mayat korban akhirnya ditemukan terapung di Sungai.

■ Indonesia

Ada cukup banyak kasus penyebaran Covid-19 akibat kegiatan keagamaan di Indonesia. Salah satu yang terbesar adalah Ijtima Ulama di Kabupaten Gorontalo. Ada 1.200 lembah peserta yang kemudian terinfeksi Covid-19. Tahun ini juga banyak ditemukan kasus Covid-19 dari kluster tarawih.

#satgas covid19 #ngatpesanibu, #pakaimasker, #jagajarak, #jagajarkhindankirurumun #cucitangan #cucitanganpankaisabun. Sumber: Riset KONTAN

KontainInfografik

Kewajiban Mind Id Naik Menjadi Rp 108 Triliun

Mind Id mencatatkan investasi pada Freeport Indonesia senilai Rp 69,92 triliun

**Filemon A Hadiwardoyo,
Azis Husaini**

JAKARTA. Beban utang Mining Industry Indonesia (Mind Id) pasca pengambilalihan saham PT Freeport Indonesia mulai terasa. Tahun lalu, Mind Id sempat menggelar *refinancing global bond* yang sebelumnya digunakan untuk mengakuisisi saham Freeport pada tahun 2018. Tahun ini, Mind Id masih dihadapkan pada beban kewajiban.

Sebagai kilas balik, tahun 2018, Mind Id mengambil alih 51% saham Freeport. Untuk membiayai akuisisi tersebut, Mind Id menerbitkan *global bond* senilai US\$ 4 miliar. Dari jumlah itu, Mind Id memakai US\$ 3,85 miliar untuk mengakuisisi 51% saham Freeport, dan US\$ 150 juta untuk keperluan belanja modal saat itu.

Obligasi yang terdaftar di Bursa Singapura ini memiliki empat masa jatuh tempo dengan tingkat kupon rata-rata 5,99%. Pertama, US\$ 1 miliar yang jatuh tempo tahun 2021. Kedua, US\$ 1,25 miliar dengan tenor 2023. Ketiga, US\$ 1 miliar yang jatuh tempo 2028.

Keempat, US\$ 750 juta yang jatuh tempo tahun 2048.

Untuk menyiatisi utang jatuh tempo tahun ini yang senilai US\$ 1,02 miliar, Mind Id kembali menerbitkan *global bond* senilai US\$ 2,5 miliar pada Mei 2020, dan melakukan *buyback*. "US\$ 1,02 miliar pada 2021 kami sudah bayar saat menerbitkan *global bond* US\$ 2,5 miliar. US\$ 500 juta juga dibayar pada November 2021," kata Orias Petrus Moedak, Group CEO Mind Id, dalam Konferensi Pers Virtual,

Menurut dia, penerbitan obligasi pada Mei 2020 juga agar Mind Id tidak dalam tekanan utang pada tahun berikutnya. "Jadi tekanan bagi kami untuk membayar utang di tahun depan bisa berkurang, enggak seberat dibandingkan jika tidak melakukan apa-apap. Jadi kami bisa balik dengan tenor lebih panjang supaya tidak ada tekanan *cashflow*," tandas Orias.

Pada akhir 2020, Mind Id memiliki total liabilitas mencapai Rp 108,19 triliun atau meningkat 16,27% dibanding-

kan total liabilitas tahun 2019 sebesar Rp 93,05 triliun.

Jumlah liabilitas 2020 terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp 26,58 triliun dan liabilitas jangka panjang mencapai Rp 81,60 triliun. Dari jumlah total liabilitas jangka pendek, utang obligasi menjaringi di kontributor terbesar mencapai Rp 9,09 triliun dan pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp 4,87 triliun. Kontribusi terbesar dari total liabilitas jangka panjang berasal dari utang obligasi senilai Rp

69,12 triliun dan pinjaman bank Rp 6,03 triliun.

Sedangkan total aset Mind Id per akhir 2020 mencapai Rp 180,77 triliun atau meningkat 9,66% yoy. Dari jumlah tersebut, investasi pada Freeport Indonesia mendominasi, yakni mencapai Rp 69,92 triliun pada akhir tahun lalu atau meningkat dari setahun sebelumnya Rp 64,71 triliun.

Mind Id mencatatkan total ekuitas Rp 72,58 triliun atau naik tipis dari tahun 2019 sebesar Rp 71,79 triliun.

Pengamat Hukum Energi dan Pertambangan Universitas Tarumanagara, Ahmad Redi berpendapat, pembelian saham divestasi Freeport seharusnya membuat Mind Id kuat sebagaimana dulu yang dijanjikan pemerintah. "Bukan sebaliknya, membuat kian berpikir keras mencari pembiayaan termasuk melalui IPO. Langkah IPO Mind Id bisa mengancam kedaftaran dan penggunaan Sumber Daya Alam (SDA)," ungkap dia, Minggu (16/5).

IPO Mind Id Perlu Pertimbangan Matang

RENCANA penawaran saham perdana (IPO) Mind Id sebagai induk Holding BUMN Pertambangan mesti dipikirkan secara matang. Sebab, Mind Id saat ini mengelola aset negara cukup strategis, antara lain 51% saham PT Freeport Indonesia, dan 20% saham PT Vale Indonesia Tbk dari hasil divestasi.

Wakil Ketua Komisi VII DPR, Eddy Soeparno menyebutkan, perlu ada kajian mendalam untuk pelaksanaan IPO Mind Id. "IPO bukan hal yang buruk. Akan tetapi, jika memang takut aset vital negara, kajian harus mendalam," ujar dia.

Mind id juga perlu mempertimbangkan penggunaan dana hasil IPO. "Apakah untuk peningkatan produktivitas, meningkatkan kapasitas produksi, efisiensi membeli mesin baru atau untuk melunasinya, atau beberap hal yang perlu dikaji untuk pemanfaatan dana hasil IPO," kata Eddy.

Walik Menteri BUMN Pahala Mansury hanya menyatakan, IPO Mind Id masih diikuti. "Rencana IPO yang sudah ada adalah untuk Inalum Operating, sementara holding (Mind Id) masih di-review," kata dia kepada KONTAN, Minggu (16/5).

Yuk, Disiplin Menerapkan 3M-3T

Ketika Tangan Tak Mampu Menjabat, Panggilan Video Sarana Sapa Kerabat

**Lidya Yuniartha, Nur Qolbi,
Muhammad Julian**

Bagi sebagian orang, tahun ini merupakan tahun kedua tidak pergi mudik ke kampung halaman saat Lebaran. Demi memutus rantai penyebaran Covid-19, pemerintah melarang masyarakat mudik. Meski banyak orang yang masih melanggar dan tetap mudik, banyak juga yang patuh dan memilih tetap di rumah. Silaturahmi saat lebaran pun dilakukan secara virtual, memanfaatkan teknologi.

SUDAH menjadi kebiasaan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno melakukan silaturahmi bersama keluarga besar setiap Idul Fitri. Begitu pulsa lebaran tahun ini.

Usai menggelar Salat Id di Masjid Jami Al-Taqwa, Jakarta Selatan, Sandiaga yang saat itu mengenakan baju koko putih dan sarung ungu tersebut langsung pulang ke rumah dan berkumpul dengan keluarga besarnya. Jangan salah, bukan berarti saat itu rumah pria yang pernah menjabat sebagai Wakil Gubernur DKI Jakarta ini dipenuhi kerabatnya. Sandi, sapaan akrab Sandiaga, menggelar silaturahmi dengan keluarga besar melalui *video call* memakai aplikasi Zoom. Ia menyebut, sudah dua Lebaran terakhir ini tidak bisa bertemu langsung dengan dua putrinya yang tidak bisa pulang ke rumah, akibat pembatasan aktivitas di masa pandemi Covid-19.

Silaturahmi melalui panggilan video kini menjadi hal yang lumrah di masa pandemi.

Lantaran virus Covid-19 masih belum bisa ditangani, banyak masyarakat yang memilih berhati-hati bepergian. Bermaaf-maafan pun dilakukan dari jarak jauh, memanfaatkan teknologi telekomunikasi.

Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah juga terpaksa tidak pulang kampung lagi tahun ini,

setelah tahun lalu juga tidak pulang kampung. Sebelum pandemi, ia berusaha pulang kampung mengunjungi ibunya di Mojokerto, Jawa Timur dan ke rumah mertuanya di Banjarnegara, Jawa Tengah. Biasanya, libat Lebaran hari pertama dibahaskan di Mojokerto, di hari ketiganya ia dan keluarga bertolak ke Banjarnegara, atau sebaliknya.

Bahkan, tahun ini Ida juga berhati-hati dalam melaksanakan ibadah di hari suci bagi umat Islam tersebut. Ia menyebut, tahun ini keluarganya memilih melaksanakan Salat Id sendiri di rumah. Anggota keluarganya pun berbagi peran. "Ada yang menjadi imam, ada juga yang menjadi *kharij*," kisah dia.

Toh, ia mengaku Lebaran di tengah pandemi ini tetap menyenangkan. Ida dan keluarganya berusaha tetap mempertahankan kebiasaan silaturahmi yang dilakukan keluarganya saat lebaran.

Salah satunya soal makanan. Ida memastikan menu lontong sayur tetap tersedia. "Memang suasana berbeda dengan di kampung halaman, tetapi suasana

lebaran tetap dihadirkan supaya tetap terasa tidak jauh berbeda dengan Lebaran sebelum pandemi," kata dia.

Tri Wahyuningish, *Group Head Corporate Communication* PT XL Axiata Tbk (EXCL), juga merasa lebaran tahun ini tetap seru meski tidak bisa bersilaturahmi secara langsung dengan keluarga besarnya.

Silaturahmi melalui panggilan video tidak mengurangi makna lebaran.

Perempuan yang akrab disapa Ayu ini juga mengganti silaturahmi langsung dengan silaturahmi melalui panggilan video.

Ayu berkisah, ia malah mengalami banyak kejadian unik dan lucu dari kumpulan keluarga virtual ini. "Mulai dari orangtua yang belum tahu cara menggunakan aplikasi *video conference*, anak-anak yang ingin menyapa sesama sepupu



KONTAN/Muradi

Silaturahmi melalui panggilan video kini menjadi hal yang lumrah di masa pandemi.

sepermainannya, serta banyak yang berebut berbicara karena ingin bertegur sapa, saling bermaaf-maafan, dan lepas rindu," kata dia.

Tofan Mahdi, *Senior Vice President of Communication and Public Affairs* PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI), juga memilih berdiam di rumah dan bersilaturahmi secara virtual.

Pertimbangannya, jika memaksa mudik saat pandemi belum teratas justru bisa membahayakan keluarga di kampung halaman.

#satgas covid19 #ngatpesanibu, #pakaimasker #jagajarak #jagajarkhindankirurumun #cucitangan #cucitanganpankaisabun

Kontan Senin, 17 Mei 2021

Perkiraan kami arus balik terjadi pada 16 dan 20 Mei, sehingga kami mengimbau jangan melakukan perjalanan di tanggal tersebut.

Budi Karya Sumadi, Menteri Perhubungan

Antisipasi Lonjakan Kasus Covid-19

Pemerintah menyiapkan antisipasi arus balik ke Jabodetabek pada pekan ini agar tidak mendorong lonjakan infeksi baru Covid-19

**Lidya Yuniartha Panjaitan,
Bidara Deo Pink**

JAKARTA. Kendati pemerintah melarang mudik Lebaran tahun ini, nyatanya sekitar 1,5 juta orang lolos meninggalkan Jabodetabek menuju berbagai wilayah di Sumatra dan Jawa. Jumlah pemudik diprediksi kembali dalam waktu dekat. Antisipasi menghadapi gelombang arus balik disiapkan, termasuk untuk mencegah potensi lonjakan kasus infeksi baru Covid-19 akibat mobilitas mudik Lebaran.

Kementerian Perhubungan (Kemhub) memperkirakan, puncak arus balik pasca Lebaran tahun ini akan terjadi pada Minggu (16/5) kemarin dan Kamis (20/5). "Kami memproyeksikan arus balik itu terjadi pada 16 dan 20 Mei 2021, oleh karenaanya kami mengimbau jangan melakukan perjalanan di tanggal tersebut karena akan penuh," ujar Budi Karya Sumadi, Menteri Perhubungan, Sabtu (15/5).

Budi menjelaskan, pemerintah sudah menyiapkan sejumlah

antisipasi untuk menghadapi arus balik ini, termasuk antisipasi lonjakan infeksi baru Covid-19. Pertama, pemeriksaan acak Covid-19 di banyak kota khususnya di Jawa, serta wajib tes antigen di Pelabuhan Bakauheni (Lampung) dan Pelabuhan Gilimanuk (Bali).

Kedua, berkoordinasi de-

**Pada tahun ini
sebanyak 1,5
juta orang
memaka mudik
Lebaran.**

ngan Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri untuk melakukan skriming kendaraan yang masuk jalan tol. "Kalau mereka belum memiliki hasil tes antigen terpaksanya melakukannya secara acak di titik-titik tertentu," terang Budi.

Ketiga, bila terjadi lonjakan jumlah kendaraan yang akan

masuk ke wilayah Jabodetabek, terutama di jalan tol. Kementerian Perhubungan akan memberlakukan *contraflow* atau pengalihan arus.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengklaim, kebijakan larangan mudik serta penyekatan kendaraan efektif membendung jumlah pemudik. Semula, potensi pemudik diperkirakan mencapai 17 juta orang. Namun jumlah pemudik bisa ditekan menjadi 1,5 juta orang karena pembatasan dan penyekatan jalan.

Airlangga menambahkan, pemerintah akan memperketat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) mikro untuk mengantisipasi efek mobilitas mudik tahun ini. Dia berharap dengan pengetahuan ini, masyarakat yang positif Covid-19 bisa segera diisolasi di daerah masing-masing.

Hindari pingpong

Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Doni Monardo me-

ngatakan, antisipasi arus balik meski dilakukan agar tidak terjadi fenomena saling mengejar kasus Covid-19 antara Jawa dan Sumatra atau dengan wilayah lainnya. "Jangan sampai terjadi fenomena pingpong," ujar dia.

Untuk itu, dia berharap agar semua pihak, baik pemerintah pusat dan daerah, satu ko-

mando dalam mengantisipasi potensi lonjakan kasus Covid-19. Doni menerangkan, pengalaman buruk Hari Raya Idul Fitri tahun lalu yang mendorong lonjakan kasus hingga 93% pasca Lebaran, tidak boleh terulang lagi pada tahun ini. "Lonjakan kasus saat libur panjang memang harus diwaspadai," kata Doni. ■



Waspadai! Mobilitas Masyarakat Naik Drastis

AKTIVITAS masyarakat Indonesia mulai meningkat drastis dalam dua pekan terakhir. Berdasarkan data *Google Mobility Index* yang dipantau KONTAN, pergerakan mobilitas masyarakat meningkat sejak menjelang hari raya Idul Fitri 2021, baik di pusat perbelanjaan, gerai ritel, toko bahan makanan dan apotek, tempat rekreasi, hingga taman.

Menurut data *Google Mobility Index*, pergerakan masyarakat di tempat ritel dan rekreasi per 12 Mei 2021 menunjukkan adanya peningkatan 6% dari posisi dasar pengukuran tertanggal 31 Maret 2021. Tren mobilitas ini meningkat di tempat-tempat seperti restoran, kafe, pusat perbelanjaan, taman hiburan, museum, dan bioskop.

Sementara di tempat toko bahan makanan dan apotek melonjak hingga 55%. Pada kelompok ini, tren mobilitas dipantau di tempat-tempat seperti supermarket, toko grosir makanan, pasar tradisional, toko makanan khusus, serta toko obat dan apotek. Kemudian, mobilitas masyarakat di taman atau tempat terbuka, meningkat hingga 15%. Tren ini untuk tempat-tempat seperti taman nasional, pantai umum, dermaga, taman hewan peliharaan, lapangan terbuka, juga taman umum. Kemudian, data juga menunjukkan peningkatan mobilitas masyarakat di area permukiman sebesar 12%. Sebaliknya, mobilitas di tempat bekerja turun 62% karena sebagian besar kantor sudah libur.

Aktivitas masyarakat ini selain mendorong pertumbuhan ekonomi juga berisiko menambah kasus baru Covid-19. ■

Kuliner Petak Enam



Pengunjung menikmati kuliner dengan unsur budaya Tionghoa di Petak Enam, kawasan Pecinan Glodok, Jakarta, Minggu (16/5). Pemanfaatan lahan parkir yang disulap menjadi pusat kuliner ini dibentuk dan menyesuaikan kawasan Pecinan Glodok yang padat akan aktivitasnya setiap hari. Meski baru beroperasi tiga bulan terakhir dan bertepatan dengan masa pandemi Covid-19, pengelolaan kuliner Petak Enam di Chandra, Glodok, Jakarta Barat, diakui tetap mengedepankan protokol kesehatan, sesuai anjuran Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. #satgascovid19 #jagajarak #pakaimasker #cucitangan

TUNJANGAN HARI RAYA

Pengaduan Pembayaran THR Dibuka Hingga 20 Mei

JAKARTA. Hari Raya Idul Fitri 1442 Hijriah memang sudah berlalu. Namun urusan pembayaran Tunjangan Hari Raya (THR) oleh perusahaan kepada buruh masih belum tuntas.

Untuk itu, Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) masih terus membuat posko pengaduan pembayaran THR hingga 20 Mei 2021 mendatang. "Setelah ini kami rekapitulasi dan koordinasikan dengan Dinas Ketenagakerjaan dan instansi terkait untuk pengaduan yang belum tersesuaikan," ujar Sekretaris Jen-

deral Kementerian Ketenagakerjaan Anwar Sanusi saat dihubungi KONTAN, Minggu (16/5).

Nantinya, Kemnaker bisa memberikan sanksi kepada perusahaan yang kedapatan melanggar pembayaran THR. Hal itu sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 36 tahun 2021 tentang Pengaduan. "Sanksi mulai dari teguran hingga pembekuan kegiatan usaha," katanya.

Sebelumnya dari data yang terhimpun Posko THR Keagamaan 2021, sejak 20 April

hingga 12 Mei, Kementerian Tenaga menerima 2.897 laporan. Hal itu terdiri dari 692 konsultasi THR dan 2.205 pengaduan THR.

"Dari data tersebut setelah diverifikasi dan validasi dengan melihat aspek kelengkapan data, duplikasi aduan dan repetisi yang melakukan pengaduan, maka diperoleh data aduan sejumlah 977," ujar Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziah.

Ia menjelaskan ada lima isu besar dalam konsultasi yang dilaporkan masyarakat.

Yakni, THR bagi pekerja yang mengundurkan diri, THR bagi pekerja yang selesai kontrak kerjanya, THR bagi pekerja yang dirumahkan, perhitungan THR bagi pekerja yang upahnya disesuaikan pada masa pandemi, dan THR bagi pekerja yang berstatus hubungan Kemitraan.

Selain itu, terdapat lima isu terkait laporan pembayaran THR. Pertama, THR dicicil oleh perusahaan. Kedua, THR dibayarkan 20% hingga 50%.

Ketiga, THR dibayar tidak penuh karena ada pemotongan

an gaji. Keempat, THR tidak dibayarkan satu bulan gaji. Serta Kelima, THR tidak dibayar karena Covid-19.

Presiden Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI) Said Ibqal menyebut banyak pelaku usaha yang belum membayarkan THR, terutama sektor padat karya.

"Sektor industri yang masih banyak belum membayar antara lain tekstil, garmen, makanan dan minuman, dan padat karya lainnya," ujar Said.

Abdul Basith Bardan

Kontan Infografik

Memulai Pemulihan Ekonomi dari UMKM

Sejak pandemi Covid-19, sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi yang paling terpukul. Selain omzet penjualan yang menurun drastis, modal mereka juga habis untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pemulihannya yang digunggu oleh pemerintah harus dimulai dari memulihkan UMKM ini, namun dengan pandemi yang belum juga usai, solusi terbaik adalah mendorong UMKM ini masuk penjualan digital. Hanya saja, data Indonesia E-commerce Association (IdEA), dari 59,2 juta pelaku UMKM di Indonesia, baru 8 juta pelaku usaha atau 13,51% yang sudah merambah sektor digital lewat marketplace. Berdasarkan hasil riset SigmaPhi, ada beberapa hambatan yang membuat pelaku UMKM sulit masuk ke bisnis digital, hambatan ini yang mestinya segera diperhatikan dan diselesaikan pemerintah. (KONTAN/ Fahriyadi).



Berikut Hambatan UMKM Memasuki Digital

- Rendahnya pengetahuan dan keterampilan memanfaatkan teknologi dan platform digital.
- Belum merataanya akses infrastruktur internet di sejumlah wilayah pedesaan dan pelosok.
- Minimnya informasi pelaku UMKM tentang pemanfaatan layanan yang disediakan perusahaan teknologi finansial atau fintech pembayaran.
- Mahalnya biaya logistik antarpulau di Indonesia.

Proses Peningkatan UMKM di Bisnis Digital

- Registrasi (On Boarding): Mengubah bisnis dari pemasaran offline ke bisnis online lewat marketplace.
- Aktif berjualan dan meningkatkan transaksi: Adanya proses pendampingan dan sejumlah fasilitas dari marketplace untuk meningkatkan transaksi pelaku UMKM digital.
- Peningkatan skala usaha (scale up business): Marketplace yang menaungi pelaku UMKM bisa menggelar berbagai event untuk berperan meningkatkan bisnis pelaku UMKM dan berkembang dengan pendapatan yang berlipat ganda.
- Menju pasar ekspor (go international): Marketplace bisa memfasilitasi pelaku UMKM untuk menjual barangnya ke pasar ekspor dengan lebih mudah.

Sumber : IdEA, Sigma Phi, dan Riset KONTAN



**Kontan
KLASIVA**



**Kontan
KLASIVA**
IKLAN KONTAN
Tel. (021)80626688 / 80626699
ext. 61163 / 61164 / 61165

Kontan Senin, 17 Mei 2021

■ INDIA

Banyak Pekerja Bank Tewas

MUMBAI. Industri perbankan di India telah kehilangan lebih dari seribu karyawan akibat Covid-19 yang tidak terkendali di negara itu. Lebih banyak lagi jumlah karyawan bank yang tercatat terinfeksi virus tersebut. Hal itu menggarisbawahi besarnya jumlah korban di negara Asia tersebut.

"Kami telah kehilangan lebih dari 1.000 kolega," ujar S. Nagarajan, Sekretaris Jenderal Asosiasi Pejabat Bank Seluruh India kepada Bloomberg, Sabtu (15/5).

Dengan lebih dari 24 juta orang terjangkit virus korona di India dan



lebih dari 266.200 tewas di tengah pandemi, sebagian besar negara bagian India diisolasi dengan perintah ketat untuk tinggal di rumah.

Tetapi sektor perbankan ditentukan sebagai layanan penting sebagian dibebaskan dari perintah penguncian. Perbankan diizinkan dalam beberapa kasus mempekerjakan sekitar 50% dari tenaga kerja mereka untuk bekerja di cabang bank. Tujuannya menghindari gangguan dalam layanan perbankan.

Rizki Caturini

■ PENCATATAN SAHAM PERDANA

IPO JD Logistic Tarik Investor Kakap

NEW YORK. Rencana aksi korporasi *initial public offering* (IPO) JD Logistics Inc. menarik sejumlah investor kelas kakap. Tak tanggung-tanggung, perusahaan jasa pengiriman ini menarik perhatian investor seperti SoftBank Vision Fund dan Temasek Holdings Pte dalam rencana IPO di Hong Kong.

Dilansir dari Bloomberg, Minggu (16/5) sejumlah investor lain juga tertarik masuk, yakni Blackstone Group Inc dan Tiger Global. Bahkan, kedua perusahaan itu telah berkomitmen membeli saham dalam penawaran saham perdana nanti.

Rencananya, SoftBank Vision Fund akan menginvestasikan US\$ 600 juta dalam IPO tersebut. Nilai itu mencapai 40% dari saham JD senilai US\$ 1,5 miliar. Walhasil, memperoleh Softbank sebagai pemegang saham terbesar setelah JD.com Inc.

Dina Mirayanti Hutaurek

Sementara itu, Temasek mendafatkan untuk membeli saham senilai US\$ 220 juta. China Chengtong Holdings Group Ltd, Matthews Asia dan Oaktree Capital juga telah menyertai pembelian saham JD.

JD Logistics menargetkan dana hasil IPO yang terkumpul bisa mencapai sekitar US\$ 3,5 miliar. Perusahaan ini akan mulai menerima pesanan secepatnya pada minggu depan. Ini akan menjadikan IPO terbesar kedua di Hong Kong tahun ini setelah Kuaishou Technology berhasil kumpulkan dana IPO US\$ 6,2 miliar pada Februari lalu.

Dalam kesepakatan tersebut, Bank of America Corp, Goldman Sachs Group Inc. dan Haitong International Securities Group Ltd bertindak sebagai sponsor bersama sebagaimana tertuang dalam prospektus awal IPO.

Ferrika Sari

Soros Borong Saham Aset Archegos Rp 5 Triliun

Di tengah kejatuhan Archegos, Soros Fund borong saham ViacomCBS, Discovery dan Baidu

WASHINGTON. Perusahaan investasi milik George Soros mengambil alih saham ViacomCBS, Discovery, dan Baidu senilai US\$ 351 juta atau setara sekitar Rp 5,01 triliun dengan asumsi kurs Rp 14.300 per dollar AS. Pengambilalihan itu di tengah kehancuran Archegos Capital Management milik Bill Hwang yang memiliki sejumlah saham itu.

Berdasarkan Formulir F13 dirilis pada Jumat (14/5) seperti dikutip Bloomberg, pembelian saham oleh Soros Fund Management berlangsung selama kuartal I-2021. Rincinya, saham ViacomCBS dibeli

secara blok senilai US\$ 194 juta, saham Baidu Inc dibeli US\$ 77 juta, saham Vipshop Holdings Ltd US\$ 46 juta dan Tencent Music Entertainment Group sebesar US\$ 34 juta.

Perusahaan investasi Soros ini tampaknya berusaha memanfaatkan sisa-sisa Archegos. Menurut sumber Bloomberg yang mengetahui transaksi tersebut, Soros Fund tidak memiliki saham perusahaan-perusahaan tersebut sebelum kejatuhan Archegos.

Archegos berantakan selama pekan terakhir Maret setelah mengumpulkan posisi *leverage* yang besar pada portofolio perusahaan AS dan China. Pada puncaknya, perusahaan ini memiliki modal

Efek Lockdown Singapura

SEBAGIAN besar saham Asia menguat pada akhir pekan lalu karena jaminan dari The Fed, kenaikan inflasi hanya akan sementara. Namun, Strait Times Index (STI) bursa saham Singapura merosot lebih dari 3% setelah pemerintah negara kota tersebut mengumumkan akan menerapkan lockdown hingga pertengahan Juni 2021.

Kejatuhan bursa Singapura terutama disebabkan penurunan 7% saham maskapai penerbangan utama Singapura. Sementara bursa saham China dan Korea masing-masing naik 1,7% dan 1,1%. Bursa saham Taiwan naik 1% untuk menghentikan empat sesi kerugian setelah Perdana Menteri, Su Tseng-chang mengatakan level peringatan Covid-19 tidak akan naik dan negara itu memiliki sumber daya yang cukup untuk melawan pandemi.

Pasar saham Filipina juga bisa membalikkan penurunan dengan mencatatkan kenaikan sebesar 0,5%. Setelah sempat merosot 2,5%. ■

Darurat Covid-19 di Hiroshima



Kyodo via Reuters Connect

Warga memakai masker berjalan di area pusat perbelanjaan di Hiroshima, Jepang, Minggu (16/5). Prefektur Jepang barat berada di bawah keadaan darurat virus korona, bersama dengan prefektur tetangga, yakni Okayama dan Hokkaido yang berada di utara Jepang.

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia
**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**



**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H**

Suciakan hati, bersihkan diri di hari yang fitri
Jalin silaturahmi meski tak saling menemui
untuk menjaga negeri

Ola Digital dan Foto Kompas/Rizka Fahroni (RF)

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**

KONTAK
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H**

**Suciakan hati, bersihkan diri di hari yang fitri
Jalin silaturahmi meski tak saling menemui
untuk menjaga negeri**

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**

KONTAK
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H**

**Suciakan hati, bersihkan diri di hari yang fitri
Jalin silaturahmi meski tak saling menemui
untuk menjaga negeri**

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**

KONTAK
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H**

**Suciakan hati, bersihkan diri di hari yang fitri
Jalin silaturahmi meski tak saling menemui
untuk menjaga negeri**

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**

KONTAK
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H**

**Suciakan hati, bersihkan diri di hari yang fitri
Jalin silaturahmi meski tak saling menemui
untuk menjaga negeri**

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**

KONTAK
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H**

**Suciakan hati, bersihkan diri di hari yang fitri
Jalin silaturahmi meski tak saling menemui
untuk menjaga negeri**

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**

KONTAK
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H**

**Suciakan hati, bersihkan diri di hari yang fitri
Jalin silaturahmi meski tak saling menemui
untuk menjaga negeri**

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**

KONTAK
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H**

**Suciakan hati, bersihkan diri di hari yang fitri
Jalin silaturahmi meski tak saling menemui
untuk menjaga negeri**

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**

KONTAK
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H**

**Suciakan hati, bersihkan diri di hari yang fitri
Jalin silaturahmi meski tak saling menemui
untuk menjaga negeri**

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**

KONTAK
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H**

**Suciakan hati, bersihkan diri di hari yang fitri
Jalin silaturahmi meski tak saling menemui
untuk menjaga negeri**

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**

KONTAK
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H**

**Suciakan hati, bersihkan diri di hari yang fitri
Jalin silaturahmi meski tak saling menemui
untuk menjaga negeri**

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**

KONTAK
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H**

**Suciakan hati, bersihkan diri di hari yang fitri
Jalin silaturahmi meski tak saling menemui
untuk menjaga negeri**

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**

KONTAK
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H**

**Suciakan hati, bersihkan diri di hari yang fitri
Jalin silaturahmi meski tak saling menemui
untuk menjaga negeri**

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**

KONTAK
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H**

**Suciakan hati, bersihkan diri di hari yang fitri
Jalin silaturahmi meski tak saling menemui
untuk menjaga negeri**

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**

KONTAK
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H**

**Suciakan hati, bersihkan diri di hari yang fitri
Jalin silaturahmi meski tak saling menemui
untuk menjaga negeri**

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**

KONTAK
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H**

**Suciakan hati, bersihkan diri di hari yang fitri
Jalin silaturahmi meski tak saling menemui
untuk menjaga negeri**

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**

KONTAK
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H**

**Suciakan hati, bersihkan diri di hari yang fitri
Jalin silaturahmi meski tak saling menemui
untuk menjaga negeri**

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**

KONTAK
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H**

**Suciakan hati, bersihkan diri di hari yang fitri
Jalin silaturahmi meski tak saling menemui
untuk menjaga negeri**

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**

KONTAK
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H**

**Suciakan hati, bersihkan diri di hari yang fitri
Jalin silaturahmi meski tak saling menemui
untuk menjaga negeri**

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**

KONTAK
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H**

**Suciakan hati, bersihkan diri di hari yang fitri
Jalin silaturahmi meski tak saling menemui
untuk menjaga negeri**

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**

KONTAK
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H**

**Suciakan hati, bersihkan diri di hari yang fitri
Jalin silaturahmi meski tak saling menemui
untuk menjaga negeri**

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**

KONTAK
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H**

**Suciakan hati, bersihkan diri di hari yang fitri
Jalin silaturahmi meski tak saling menemui
untuk menjaga negeri**

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**

KONTAK
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H**

**Suciakan hati, bersihkan diri di hari yang fitri
Jalin silaturahmi meski tak saling menemui
untuk menjaga negeri**

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**

KONTAK
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H**

**Suciakan hati, bersihkan diri di hari yang fitri
Jalin silaturahmi meski tak saling menemui
untuk menjaga negeri**

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**

KONTAK
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H**

**Suciakan hati, bersihkan diri di hari yang fitri
Jalin silaturahmi meski tak saling menemui
untuk menjaga negeri**

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**

KONTAK
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H**

**Suciakan hati, bersihkan diri di hari yang fitri
Jalin silaturahmi meski tak saling menemui
untuk menjaga negeri**

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**

KONTAK
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H**

**Suciakan hati, bersihkan diri di hari yang fitri
Jalin silaturahmi meski tak saling menemui
untuk menjaga negeri**

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**

KONTAK
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H**

**Suciakan hati, bersihkan diri di hari yang fitri
Jalin silaturahmi meski tak saling menemui
untuk menjaga negeri**

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**

KONTAK
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H**

**Suciakan hati, bersihkan diri di hari yang fitri
Jalin silaturahmi meski tak saling menemui
untuk menjaga negeri**

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**

KONTAK
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H**

**Suciakan hati, bersihkan diri di hari yang fitri
Jalin silaturahmi meski tak saling menemui
untuk menjaga negeri**

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**

KONTAK
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H**

**Suciakan hati, bersihkan diri di hari yang fitri
Jalin silaturahmi meski tak saling menemui
untuk menjaga negeri**

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**

KONTAK
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H**

**Suciakan hati, bersihkan diri di hari yang fitri
Jalin silaturahmi meski tak saling menemui
untuk menjaga negeri**

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**

KONTAK
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H**

**Suciakan hati, bersihkan diri di hari yang fitri
Jalin silaturahmi meski tak saling menemui
untuk menjaga negeri**

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**

KONTAK
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H**

**Suciakan hati, bersihkan diri di hari yang fitri
Jalin silaturahmi meski tak saling menemui
untuk menjaga negeri**

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**

KONTAK
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H**

**Suciakan hati, bersihkan diri di hari yang fitri
Jalin silaturahmi meski tak saling menemui
untuk menjaga negeri**

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**

KONTAK
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H**

**Suciakan hati, bersihkan diri di hari yang fitri
Jalin silaturahmi meski tak saling menemui
untuk menjaga negeri**

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**

KONTAK
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H**

**Suciakan hati, bersihkan diri di hari yang fitri
Jalin silaturahmi meski tak saling menemui
untuk menjaga negeri**

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**

KONTAK
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H**

**Suciakan hati, bersihkan diri di hari yang fitri
Jalin silaturahmi meski tak saling menemui
untuk menjaga negeri**

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**

KONTAK
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H**

**Suciakan hati, bersihkan diri di hari yang fitri
Jalin silaturahmi meski tak saling menemui
untuk menjaga negeri**

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**

KONTAK
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H**

**Suciakan hati, bersihkan diri di hari yang fitri
Jalin silaturahmi meski tak saling menemui
untuk menjaga negeri**

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**

KONTAK
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H**

**Suciakan hati, bersihkan diri di hari yang fitri
Jalin silaturahmi meski tak saling menemui
untuk menjaga negeri**

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**

KONTAK
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H**

**Suciakan hati, bersihkan diri di hari yang fitri
Jalin silaturahmi meski tak saling menemui
untuk menjaga negeri**

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**

KONTAK
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H**

**Suciakan hati, bersihkan diri di hari yang fitri
Jalin silaturahmi meski tak saling menemui
untuk menjaga negeri**

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**

KONTAK
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H**

**Suciakan hati, bersihkan diri di hari yang fitri
Jalin silaturahmi meski tak saling menemui
untuk menjaga negeri**

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**

KONTAK
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H**

**Suciakan hati, bersihkan diri di hari yang fitri
Jalin silaturahmi meski tak saling menemui
untuk menjaga negeri**

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**

KONTAK
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H**

**Suciakan hati, bersihkan diri di hari yang fitri
Jalin silaturahmi meski tak saling menemui
untuk menjaga negeri**

Kontan
Berdayakan Ekonomi Indonesia

**TETAP DI RUMAH
AGAR PASIEN
TIDAK BERTAMBAH**

KONTAK
Berdayakan Ekonomi Indonesia

REKSADANA Periode 11 Mei 2021

Nilai Aktiva Bersih	Hasil investasi dalam	Ril 1 tahun terakhir				
		30 hari terakhir	1 tahun terakhir	Ril 1 tahun terakhir		
MANDIRI Pendapatan Tetap						
Batavia Dana Obligasi Cemerlang	1.438.98	1.45	12.16	12.16		
Corpus Bond Plus	791.53	0.08	8.90	8.90		
HPA Asset Management Bond	1.27	12.17	19.30	19.42		
Insight Government Fund	1.288.02	0.01	14.66	14.66		
Insight Scholarship Fund	1.235.91	0.59	2.88	2.88		
Majors Obligasi Utama Indonesia	1.409.02	0.01	0.14	0.14		
Mega Asset Mantap	1.726.50	-0.33	1.56	1.56		
Mega Dana Pendapatan Tetap Syariah	1.116.51	0.00	0.07	0.07		
Mega Dana Stabil	1.138.43	0.16	9.54	9.54		
Mega Dana Ridiq Tiga	2.838.90	1.30	13.38	13.38		
Trimedang Dana Tetap Optima 2	1.183.49	0.73	13.09	13.09		
Saham						
Ashmore Saham Unggulan Nusantara	1.160.79	-1.01	43.40	43.40		
Batavia Saham Sejhera	1.065.72	-1.06	31.90	31.90		
Batavia Saham Cemerlang	1.046.35	1.34	31.89	31.89		
Lautandhana Saham Prima	870.10	-0.50	30.19	30.19		
Majors Saham Alokasi Dinamik Indonesia	943.20	-0.01	0.22	0.22		
Majors Saham Syariah Indonesia	716.45	-0.02	0.23	0.23		
Millennium Equity Growth Fund	373.04	-3.08	14.74	14.74		
Millennium Equity Prima Plus	1.482.93	0.03	0.06	0.06		
Minna Padi Indrastra Saham Syariah	993.58	0.02	0.84	0.84		
Minna Padi Pasarpuhan Saham (25-Nov-19)	1.150.82	-17.19	-13.60	-13.60		
Minna Padi Pranggindan Saham (25-Nov-19)	942.35	-1.35	14.74	14.74		
Panin Bhakti Sah (08-Januari-2021)	1.099.34	1.48	0.98	0.98		
Recapital Equity	373.03	4.76	23.04	23.04		
Syalemdenda Dana Ekuitas Plus	861.39	2.33	34.31	34.31		
Trimedang Saham Nusantara	976.96	0.61	31.12	31.12		
Tresnawati Super Maxx	336.03	0.13	0.17	0.17		
Campuran						
Batavia Campuran Betumbuh	1.137.22	0.60	30.59	30.59		
Batavia Prima Campuran (12-Maret-2021)	1.637.20	-3.47	-16.45	-16.45		
Principal Balanced Focus (109-Sep-2020)	1.484.93	-0.71	6.67	6.67		
Insight Community Development	779.87	0.01	8.00	8.00		
Insight Dedicata Mix Fund	879.09	-0.53	7.20	7.20		
Minna Padi Keaton II (25-Nov-19)	1.268.36	-15.11	7.12	7.12		
Minna Padi Project Plus (25-Nov-19)	1.146.35	-2.52	18.39	18.39		
RD Dana Pendapatan Tetap	2.104.84	0.23	8.03	8.03		
SAM Kombinasi Bertumbuh	959.67	-0.61	30.41	30.41		
Syalemdenda In Balance Fund	1.894.59	-0.21	2.20	2.20		
Wantex Diversity Fund	984.89	-2.08	0.00	0.00		
Pasar Uang						
Principal Cash Fund 3 (19-Nov-20)	1.040.65	0.00	0.39	0.39		
BNP Paribas Saham Pasar Selaras (15-Feb-21)	1.014.39	0.00	0.00	0.00		
Majors Pasar Uang Indonesia	1.291.59	0.36	4.34	4.34		
Manufit Dana Kas Utama (15-Feb-21)	1.096.12	0.00	1.34	1.34		
Mega Dana Laras (16-Jun-2020)	482.15	0.00	3.84	3.84		
Mega Dana Syariah	1.33.32	-0.49	-2.65	-2.65		
Insight Money	1.466.05	0.48	4.80	4.80		
Insight Money Syariah	1.364.54	0.35	5.22	5.22		
Lautandhana Pasar Uang	1.097.47	0.36	5.60	5.60		
Panin Dana Likuid Bersama (09-Mar-2021)	1.033.86	0.00	0.18	0.18		
Suwincent Liquid Fund 1 (09-Feb-2021)	1.006.72	0.00	0.00	0.00		
Syalemdenda Money Market Fund 2	1.013.90	-0.04	3.85	3.85		
Trimedang Kas Syariah	1.226.12	0.27	7.77	7.77		
Trimedang Kas Syariah 2	1.004.44	0.00	0.21	0.21		
Trimedang Kas Syariah 3	852.07	0.30	0.44	0.44		
Trimedang Pundi Kas Syariah	1.085.30	0.16	3.45	3.45		
Treasury						
Batavia Proteksi Maxima 2	1.022.56	0.70	2.57	2.57		
Batavia Proteksi Maxima 6	1.019.32	0.68	2.34	2.34		
Batavia Proteksi Maxima 15	1.030.84	0.68	0.00	0.00		
Batavia Proteksi Ultima 1	999.45	1.19	10.38	10.38		
Batavia Proteksi Ultima 3 (14-April-2021)	999.45	-17.92	-0.28	-0.28		
Batavia Proteksi Ultima 12	1.029.56	1.61	10.45	10.45		
Insight Proteksi Ultima 2	959.47	0.43	-0.69	-0.69		
Insight Proteksi 3	924.70	0.41	-6.30	-6.30		
Kresna Proteksi Cemerlang Seri 2	1.009.01	-2.20	-2.71	-2.71		
Kresna Proteksi Cemerlang Seri 3	1.023.91	0.27	0.62	0.62		
Kresna Proteksi Cemerlang Seri 5	1.021.25	0.56	0.02	0.02		
RD Proteksi Terpreksi 1 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 2 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 3 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 4 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 5 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 6 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 7 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 8 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 9 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 10 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 11 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 12 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 13 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 14 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 15 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 16 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 17 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 18 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 19 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 20 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 21 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 22 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 23 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 24 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 25 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 26 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 27 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 28 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 29 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 30 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 31 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 32 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 33 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 34 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 35 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 36 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 37 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 38 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 39 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 40 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 41 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 42 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 43 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 44 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 45 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 46 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 47 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 48 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 49 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 50 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 51 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 52 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 53 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 54 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 55 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 56 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 57 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 58 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 59 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 60 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 61 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 62 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 63 (04-Mar-21)	1.007.74	-2.88	-2.16	-2.16		
RD Proteksi Terpreksi 64 (04-Mar-21)	1.					

Kontan Senin, 17 Mei 2021

REKSADANA Periode 11 Mei 2021

MAYBANK INDONESIA

Pendapatan Tetap

RD Cipta Dana Obligasi

RD NAMINA DANA LAR

RD MINNA DANA DOLLAR

RD SYAILENDRA STABIL INCOME FUND

1,000.64

0.39 -0.41 0.41

RDS Pendapatan Tetap PNMM Kafrah

1,098.31

-0.12 9.77 9.77

RDS Pendapatan Tetap PNMM Surat Berharga Syariah Negara

999.58

-0.17 0.00 0.00

SAham

RD ASURANSI ENHANCED STRATEGY FUND

990.42

-2.70 6.70 6.70

RD GAP EQUITY FOCUS FUND

459.19

-2.77 15.08 15.08

RD LAOSAHAM GEMILANG INDONESIA

937.60

-3.57 23.06 23.06

RD PRIMA DANAH SAHAM

939.29

-30.69 30.69 30.69

RD OSO ANDALAS EQUITY FUND

728.88

-3.49 -3.58 -3.58

RD SUCRINVEST SHAMAN DINAMIS

862.75

-6.10 21.14 21.14

RD'S NARADA SAHAM BERKAH SYARIAH

104.80

-21.06 -48.78 -48.78

RD VMI DANA SAHAM

238.22

-0.02 0.97 0.97

Campuran

RD AURORA BALANCE

686.93

-0.31 29.42 29.42

RD AYERS ASIA ASSET MANAGEMENT BALANCE FUND

811.89

-19.79 19.79 19.79

RD BN MUNCUL PROGRESSIVE BALANCED

1,352.58

-1.56 15.17 15.17

RD BN POKA DANA

959.02

-2.63 10.30 10.30

RD LAUTANDHANA BALANCED PROGRESSIVE FUND

718.75

-2.49 25.62 25.62

RD MINNA PADAT KERJAN BALANCE

1,821.32

-1.89 -2.21 -2.21

RD CAMPURAN BNI AM PRIORITAS MINDI

1,078.74

0.30 7.87 7.87

RD CAMPURAN MAJORIS SYARIAH DANA LESTARI

1,047.12

0.07 3.72 3.72

Universitas Syiah Kuala Indonesia

Pasar Uang

RD DANAREKS SERUNI PASAR UANG DOLLAR VI

1,005.02

0.08 0.00 0.00

ROS PASAR UANG PNM FALAH 2

1,080.71

0.26 4.32 4.32

ROS PASAR UANG PNM FALAH 3 (19/04/2021)

1,000.00

0.07 0.00 0.00

RD TRIMEGAH KS SYARIAH

1,042.62

0.00 3.67 3.67

RD AYERS Aset Aliran Management Money Market Fund

1,145.41

-1.12 -2.39 -2.39

RD Danakita Stabil Pasar Uang

1,384.38

0.40 5.15 5.15

RDS Pasar Uang PNM Arifah

1,016.95

0.31 0.00 0.00

RDS Schroder Dana Likuid Syariah

1,045.66

0.20 2.60 2.60

Tepoteksi

RD BN AM PROTEKSI SYARIAH KINANTHI

1,041.30

0.87 3.92 3.92

RD RHB Shari Capital Proteksi Fund 3

1,034.66

0.23 2.91 2.91

RD RHB Shari Capital Proteksi Fund 2

1,031.56

-1.06 4.91 4.91

RD RHB Shari Capital Proteksi Fund 3

1,037.09

-1.25 -1.25 -1.25

RD RHB Shari Capital Proteksi 34

1,016.31

-0.08 0.18 0.18

RD DANAREKS KAPITA PROTEKSI 69

1,010.10

0.53 0.90 0.90

RD PACIFIC BALANCED FUND X

1,026.60

-0.54 -2.54 -2.54

RD HPM STRATEGIC PROTECTED

1,062.79

-3.39 -3.29 -3.29

RD HPM STRATEGIC PROTECTED II

1,036.52

1.58 1.48 1.48

RD CAPITAL OPTIMAL PROTECTED FUND 7

1,040.30

0.48 0.00 0.00

RD CAPITAL OPTIMAL PROTECTED FUND 8

1,012.33

0.59 0.00 0.00

RD CAPITAL PROTEKSI XVA

1,001.08

0.89 4.16 4.16

RD DUCREKA PROTEKSI 34

1,017.92

0.35 -1.71 -1.71

RD DANAREKS PROTEKSI 34

1,016.31

-0.08 0.18 0.18

RD DANAREKS PROTEKSI 69

1,010.10

0.53 0.90 0.90

RD TRIMEGAH KS ASSET FLEXIBLE

1,026.60

-0.54 -2.54 -2.54

RD HPM STRATEGIC PROTECTED

1,028.99

0.41 2.11 2.11

RD Majors Capital Protected Fund Indonesia

1,000.00

-0.63 0.14 0.14

RD Majors Capital Protected Fund Indonesia II

1,016.72

-0.51 0.41 0.41

RD DUCREKA PROTEKSI 34

1,003.99

-0.20 -0.15 -0.15

RD Majors Capital Proteksi 34

1,032.73

0.53 0.90 0.90

RD TRIMEGAH KS ASSET FLEXIBLE

1,054.20

0.73 2.06 2.06

RD MANDIRI SERI 201

1,019.66

-1.17 1.47 1.47

RD MANDIRI SERI 215

1,013.60

-1.34 0.00 0.00

RD MANDIRI SERI 216

1,010.70

-1.59 0.00 0.00

RD SIMAS Cemerlang 10

1,013.34

-0.39 -0.39 -0.39

RD SIMAS Cemerlang 15

1,014.04

-2.48 -2.59 -2.59

RD SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 15

1,014.82

-1.44 -0.48 -0.48

RD SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 17

1,028.57

-1.25 1.07 1.07

RD SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 20

1,048.82

0.91 4.76 4.76

RD VICTORIA 10

889.16

-7.53 23.02 23.02

RD VICTORIA 6

1,063.85

-1.97 3.23 3.23

Indeks

RD Index Ayers Asia AM Equity Index Sri Kehati

972.57

-3.14 20.44 20.44

Keterangan:

EXDATE DIVIDEND 11/05/2021 IDR 25.89396443654/unit Payment 11/05/2021-RDT MAJORIS CAPITAL PF INDONESIA

BANK BNI

Pendapatan Tetap

RD CORIUS THEOLOGIA FIXED INCOME FUND

1,312.74

0.72 8.60 8.60

RD INSIGHT RENEWABLE ENERGY FUND

1,843.86

0.68 8.49 8.49

RD INSIGHT SMART FIXED INCOME FUND I SMART

0.00

0.00 0.00 0.00

RD LAUTANDHANA MAXIMA MAXIMA INCOME FUND

1,309.10

0.63 12.71 12.71

RD MNC DANA LIKUAR

2,581.88

0.60 9.58 9.58

RD MNC DANA SYARIAH

2,835.02

0.68 9.46 9.46

RD SENASA DANA OGAISI

1,041.15

-0.09 0.00 0.00

RD SYAILANDRA CAPITAL PROTEKSI 34

1,034.49

-0.24 19.00 19.00

RD PINNACLE DANA EKILITAS NUSANTARA

1,007.60

-3.25 5.19 5.19

RD POOL ADIVSTA CAPITAL OPTIMA

465.43

-1.19 21.95 21.95

RD PRATAMA DANA ATRAKTIF SAHAM

882.80

-2.49 36.35 36.35

RD PRATAMA DANA CEMERLANG SAHAM

868.52

-2.12 38.62 38.62

RD PRATAMA DANA GENJALI SAHAM

869.48

-2.06 30.10 30.10

RD PRATAMA DANA MANTAP SAHAM

1,169.69

-0.09 39.35 39.35

RD SAM DANA CERDAS



REKSADANA Periode 11 Mei 2021

RDT SUCORINVEST PROTEKS 35 (30/04/2021)	1.056,70	0,54	0,00	0,00
RDT Ahsiora Dana Terpercaya (30/04/2021)	1.045,15	0,52	-0,36	-0,36
RDT Batavia Proteks Maxima 13 (30/04/2021)	1.031,54	0,44	11,05	11,05
RDT Batavia Proteks Maxima 13 (30/04/2021)	1.033,38	0,66	9,84	4,48
RDT Batavia Proteks Maxima 10 (30/04/2021)	1.031,94	0,89	9,52	4,18
RDT Batavia Proteks Maxima 11 (30/04/2021)	1.026,90	0,70	8,98	3,67
RDT Batavia Proteks Maxima 12 (30/04/2021)	1.008,48	0,89	6,43	1,24
RDT Batavia Proteks Maxima 16 (30/04/2021)	1.030,20	0,87	9,30	3,97
RDT Batavia Proteks Maxima 20 (30/04/2021)	1.032,57	0,90	9,58	4,23
RDT Batavia Proteks Maxima 20 (30/04/2021)	1.026,52	0,84	0,00	0,00
RDT Batavia Proteks Maxima 20 (30/04/2021)	1.026,59	0,84	0,00	0,00
RDT Batavia Proteks Maxima 22 (30/04/2021)	1.023,96	0,99	8,04	4,04
RDT Batavia Proteks Maxima 22 (30/04/2021)	1.028,29	1,01	0,00	0,00
RDT Batavia Proteks Maxima 23 (30/04/2021)	1.029,80	0,79	9,47	4,13
RDT Batavia Proteks Maxima 3 (30/04/2021)	1.040,02	0,51	8,38	3,09
RDT Batavia Proteks Maxima 5 (30/04/2021)	1.033,62	0,78	9,05	3,73
RDT Batavia Proteks Maxima 7 (30/04/2021)	1.013,49	0,38	6,15	0,97
RDT Batavia Proteks Ultima 16 (30/04/2021)	999,87	0,39	6,81	1,64
RDT Batavia Proteks Ultima 17 (30/04/2021)	1.021,78	0,77	8,83	0,61
RDT Batavia Proteks Ultima 23 (30/04/2021)	1.022,66	0,48	8,25	0,61
RDT Batavia Proteks Ultima 25 (30/04/2021)	1.009,84	0,34	6,70	1,49
RDT Batavia Proteks Ultima 5 (03/05/2021)	1.008,65	1,84	10,56	5,16
RDT Batavia Proteks Ultima 6 (30/04/2021)	1.012,64	0,47	7,59	2,30
RDT Mandiri Seri 148 (08/03/2021)	1.003,98	0,55	6,83	6,83
RDT Mandiri Seri 202	1.054,19	0,74	9,46	9,46
RDT Mandiri Seri 211	1.033,42	0,47	0,00	0,00
RDT Mandiri Seri 220	1.034,25	0,42	0,00	0,00
RDT Mandiri Seri 221	1.027,99	0,95	9,56	5,26
RDT Mandiri Seri 222	1.044,93	0,61	0,00	0,00
RDT Mandiri Seri 228	1.035,99	0,11	0,00	0,00
RDT Maybank CPF XII (30/04/2021)	914,98	-9,93	-2,60	-2,60
RDT Maybank CPF XV (30/04/2021)	1.014,96	0,67	8,77	8,77
RDT Maybank CPF XVI (06/05/2021)	1.019,71	-0,68	9,47	9,47
RDT Maybank Dana Proteksi 13 (30/04/2021)	968,43	0,41	5,29	3,21
RDT Maybank Dana Proteksi 10 (30/04/2021)	950,12	-9,88	1,42	1,42
RDT Maybank Dana Proteksi 12 (30/04/2021)	970,23	0,90	0,00	0,00
RDT Maybank Dana Proteksi 16 (30/04/2021)	993,32	-8,88	-0,96	-0,96
RDT Maybank Dana Proteksi 4 (21/02/2020)	1.000,15	-0,14	5,76	5,76
RDT RHB Capital Protected Fund 51 (30/04/2021)	1.011,56	0,45	9,08	8,53
RDT Sucorinvest Proteksi 36 (30/04/2021)	1.045,21	0,75	0,00	0,00
Exchange Traded Fund				
RD ABB Indonesia Bond Index Fund	45,067,99	0,81	16,01	16,01
Indeks				
RD INDEKS FWD ASSET IDX30 INDEX EQUITY FUND	912,20	-2,45	24,44	19,56
RD Batavia LQ45 Plus	994,04	-2,41	24,86	19,96
RD INDEKS SRI KEHATI Index Fund	895,25	-3,48	20,51	14,66
Global Fund				
RDS BATAVIA GLOBAL ESG SHARIA EQUITY USD (10/05/2021)	1.062,4	2,17	0,00	0,00
RDS Manufle Saham Syariah Global Dividen Dolar AS Kelas A1 (10/05/2021)	1.160,5	1,53	35,24	33,57
RDS Manufle Saham Syariah Global Dividen Dolar AS Kelas A2 (10/05/2021)	1.161,12	1,53	35,22	29,92
RDS Manufle Saham Syariah Global Dividen Dolar AS Kelas A3 (10/05/2021)	1.161,18	1,54	35,27	33,60
STANDART				
Pendapatan Tetap				
RD BAHANA INCOME STREAM	1.474,38	0,86	15,43	15,43
RD BAHANA PROVIDENT FUND	1.491,85	0,61	6,53	6,53
RD BATAVIA OBLIGASI BERTUMBUH	1.137,21	1,14	13,77	13,77
RD BNI AM DANAPENDAPATAN TETAP	1.185,42	0,81	13,60	13,60
RD DANARESKA MULAI PENDAPATAN UTAMA II	1.621,49	0,95	16,23	16,23
RD DANARESKA MULAI PENDAPATAN UTAMA III	1.437,84	1,03	16,05	16,05
RD INSIGHT INFRA DEVELOPMENT INFRA	1.141,12	0,42	6,32	6,32
RD JASA CAPITAL PENDAPATAN STABIL	859,09	0,54	-15,58	-14,44
RD MANDIRI OBLIGASI UTAMA 2	1.231,10	0,88	16,85	16,85
RD MNC DANAPENDAPATAN TETAP III	1.569,60	1,40	15,34	13,08
RD MNC DANAPENDAPATAN TETAP IV	1.290,45	0,30	14,05	14,05
RD PNBM DANABERTUMBUH	1.567,43	0,62	16,30	16,30
RD RHB SME FIXE INCOME FUND	1.180,53	0,94	10,98	10,98
RD SAM CENDERAWASIH FUND	1.077,66	0,90	12,25	12,25
RD SIMAS PENDAPATAN TETAP	1.454,03	0,62	13,28	13,28
RD STAR FIXED INCOME DOLLAR	1.137,77	1,19	5,78	5,78
RD STAR FIXED INCOME II	1.486,44	1,46	14,54	14,54
RD SUCORINVEST DAN OBLIGASI OPTIMA	1.390,58	0,93	8,28	4,06
RD SYALENDRA STRATEGIC INCOME FUND	1.298,34	0,91	17,98	17,98
RDS BATAVIA PENDAPATAN TETAP UTAMA SYAIRAH	1.621,10	0,23	20,49	20,49
RDS INVESTA SIMAS ASNA Pendapatan tetap Syariah I ASN A	1.482,73	0,99	12,59	12,59
RDS MNC SYAIRAH PENDAPATAN TETAP	1.342,70	0,38	19,34	19,34
Saham				
RD AURORA DANA EKUITAS	299,11	-0,30	17,15	7,01
RD BNI INDOSAH ANDALAN	1.000,71	0,00	0,00	0,00
RD GEMILANG DANA SAHAM INDONESIA	738,07	-0,47	5,10	5,10
RD HPAM SAHAM DINAMIS	1.019,60	1,58	6,87	6,87
RD JASA CAPITAL SAHAM BERKEBANG	762,86	-1,29	0,00	0,00
RD JASA CAPITAL SAHAM PROGRESIF	347,01	-0,52	15,59	15,59
RD LAUTANHANA DANA BERTUMBUH	1.050,02	-3,69	24,45	24,45
RD MANDIRI OBLIGASI MCFIXED	292,32	-0,85	65,52	65,52
RD MANDIRI CORP PROTEKS 147	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 148	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 149	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 150	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 151	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 152	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 153	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 154	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 155	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 156	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 157	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 158	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 159	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 160	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 161	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 162	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 163	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 164	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 165	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 166	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 167	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 168	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 169	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 170	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 171	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 172	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 173	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 174	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 175	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 176	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 177	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 178	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 179	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 180	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 181	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 182	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 183	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 184	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 185	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 186	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 187	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 188	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 189	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 190	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 191	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 192	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 193	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 194	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 195	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 196	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 197	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 198	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 199	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 200	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 201	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 202	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 203	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 204	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 205	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 206	1.005,21	0,00	0,00	0,00
RD MANDIRI CORP PROTEKS 207	1.005,21	0,00	0,00	0,00

20 DATA PASAR

Kontan Senin, 17 Mei 2021



INDIKATOR PERDAGANGAN SAHAM DI BEI Periode 11 Mei 2021

Kode	Emiten	Seb	Ttg	Trd	Pnt	+/-	+/- (%)	Frek	Vol	Nilai	PER	EPS	PBV	Kode	Emiten	Seb	Ttg	Trd	Pnt	+/-	+/- (%)	Frek	Vol	Nilai	PER	EPS	PBV	
Basic Materials Basic Materials																												
ADMO	Polychem Indonesia Tbk	166	168	161	165	-1	-0.60	291	2,164,900	354,793,300	-1.18	-140	0.27	WIFI	SoluSi Digital Tbk	985	1,050	975	1,000	15	1.52	2,820	30,504,300	33,744,746,500	1,000	1	58.82	
AGRI	Aneka Gas Industri Tbk	1,105	1,110	1,075	1,088	-25	-2.26	1,465	6,248,000	679,635,500	15.88	64	0.98	WIFI	SoluSi Digital Tbk	985	1,050	975	1,000	15	1.52	2,820	30,504,300	33,744,746,500	1,000	1	58.82	
AKPI	Arjuna Karya Prima Tbk	199	215	579	575	-1	-0.00	5	20,100	1,100	-1.00	-100	0.00	BOGA	Bintang Oto Global Tbk	1,475	1,480	1,465	1,480	5	0.34	1,559	7,220,900	10,657,172,500	34.42	43	4.87	
ALDO	Alaska Industri Tbk	893	215	828	825	-15	-1.69	1,723	12,393,600	11,027,404,000	19.02	-100	0.00	BOGA	Bintang Oto Global Tbk	1,470	1,410	1,370	1,375	25	1.82	4,613	97,776,700	136,785,200,000	1,395	1	12.35	
ALKA	Alakasa Industri Tbk	242	248	240	240	-2	-0.83	88	6,700	1,362,400	17.14	-14	1.2	CARS	Industri dan Perdagangan Binfraco	50	50	50	50	0	0.00	10	17,100	855,000	-2.94	-17	0.57	
ALMI	Alumindo Light Metal Inds.Tbk	240	300	240	244	-4	-1.67	113	175,800	48,377,000	-0.84	-29	-0.82	CARS	Industri dan Perdagangan Binfraco	50	50	50	50	0	0.00	10	17,100	855,000	-2.94	-17	0.57	
ANTM	Aneka Tambo Tbk	2,680	2,690	2,600	2,670	-10	-0.37	19,636	164,247,600	433,768,618,000	25.43	105	3.24	CARS	Industri dan Perdagangan Binfraco	50	50	50	50	0	0.00	10	17,100	855,000	-2.94	-17	0.57	
APLI	Asaplast Industries Tbk	198	208	202	208	-10	-5.05	2	45,600	84,883,200	-1.04	-2	1.35	CARS	Industri dan Perdagangan Binfraco	50	50	50	50	0	0.00	10	17,100	855,000	-2.94	-17	0.57	
AYRA	Ayra Toto Lestari Tbk	50	93	86	86	-2	-2.27	39	5,785,000	1,020,000	-1.04	-4	-0.38	CARS	Industri dan Perdagangan Binfraco	50	50	50	50	0	0.00	10	17,100	855,000	-2.94	-17	0.57	
BAJA	Banteng Batamera Tbk	348	310	324	344	-4	-1.18	5,705	40,200,000	1,969,225,600	111	31	3.28	CARS	Industri dan Perdagangan Binfraco	50	50	50	50	0	0.00	10	17,100	855,000	-2.94	-17	0.57	
BEBS	Bekraf Benod Sadaya Tbk	382	398	378	378	-4	-1.05	160	285,500	109,486,200	189	3	9.22	CARS	Industri dan Perdagangan Binfraco	50	50	50	50	0	0.00	10	17,100	855,000	-2.94	-17	0.57	
BMSR	Bintang Mitra Sentosa Tbk	162	183	164	166	4	-2.47	2,404	12,015,200	2,005,345,200	-1.66	-1	1.61	CARS	Industri dan Perdagangan Binfraco	50	50	50	50	0	0.00	10	17,100	855,000	-2.94	-17	0.57	
BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	106	106	99	99	-7	-6.60	8,480	73,185,000	73,387,349,700	99	1	0.88	CARS	Industri dan Perdagangan Binfraco	50	50	50	50	0	0.00	10	17,100	855,000	-2.94	-17	0.57	
BRNA	Brimo Nusantara Tbk	1,295	1,295	1,295	1,295	0	0.00	100	129,900	-1.18	-105	1.53	CARS	Industri dan Perdagangan Binfraco	50	50	50	50	0	0.00	10	17,100	855,000	-2.94	-17	0.57		
BRP	Brimo Pacific Tbk	925	960	943	943	-1	-4.58	2,600	27,483,000	25,475,630,000	35.01	28	4.72	CARS	Industri dan Perdagangan Binfraco	50	50	50	50	0	0.00	10	17,100	855,000	-2.94	-17	0.57	
BTDN	Batang Manunggal Tbk	532	589	388	388	-1	-38	1,100	6,700	1,245,800	1,255,000	1.56	-1	0.46	CARS	Industri dan Perdagangan Binfraco	50	50	50	50	0	0.00	10	17,100	855,000	-2.94	-17	0.57
CITA	Cita Mineral Investama Tbk	2,800	2,880	2,780	2,780	-20	-0.71	12	3,300	9,279,000	13,69	203	2.97	CARS	Industri dan Perdagangan Binfraco	50	50	50	50	0	0.00	10	17,100	855,000	-2.94	-17	0.57	
CLPI	Colorgap Indonesia Tbk	865	865	855	855	-10	-1.16	40	36,000	30,969,500	7,25	118	0.53	CARS	Industri dan Perdagangan Binfraco	50	50	50	50	0	0.00	10	17,100	855,000	-2.94	-17	0.57	
CTBN	Citib Tubido Tbk	3,280	3,100	3,060	3,060	-22	-0.71	10	1,300	3,988,000	-31.88	-96	1.72	CARS	Industri dan Perdagangan Binfraco	50	50	50	50	0	0.00	10	17,100	855,000	-2.94	-17	0.57	
DKFT	Central Omega Resources Tbk	169	169	166	166	-3	-1.78	1,126	16,202,100	2,690,166,000	-7.9	-21	1.25	CARS	Industri dan Perdagangan Binfraco	50	50	50	50	0	0.00	10	17,100	855,000	-2.94	-17	0.57	
DPNS	Duta Perdana Nasional Tbk	100	100	99	99	-1	-0.01	60	4,000	55,400	1,65	12	0.36	CARS	Industri dan Perdagangan Binfraco	50	50	50	50	0	0.00	10	17,100	855,000	-2.94	-17	0.57	
DUK	Dukuh Pakis Tbk	1,300	1,300	1,280	1,280	-1	-0.15	12	1,100	1,100	-1.04	-10	0.00	EMPK	Mitra Adikusuma Nusantara Tbk	50	50	50	50	0	0.00	10	17,100	855,000	-2.94	-17	0.57	
EPAC	Megalestari Epac Segotparaya Tbk	50	51	50	50	0	0.00	338	4,314,800	216,012,700	16,67	3	0.89	EMPK	Mitra Adikusuma Nusantara Tbk	50	50	50	50	0	0.00	10	17,100	855,000	-2.94	-17	0.57	
ESPD	Sinergi Ilmu Plastindo Tbk	72	74	70	72	0	0.00	348	3,421,300	246,130,600	16,67	3	0.88	EMPK	Mitra Adikusuma Nusantara Tbk	50	50	50	50	0	0.00	10	17,100	855,000	-2.94	-17	0.57	
ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	340	344	332	334	-6	-1.76	1,583	18,428,100	6,207,400	0	24	4.09	EMPK	Mitra Adikusuma Nusantara Tbk	50	50	50	50	0	0.00	10	17,100	855,000	-2.94	-17	0.57	
FASW	Fajar Sukses Wisesa Tbk	7,600	7,600	7,600	7,600	0	0.00	0	0	242	314	4.09	EMPK	Mitra Adikusuma Nusantara Tbk	50	50	50	50	0	0.00	10	17,100	855,000	-2.94	-17	0.57		
FLPT	Lotte Chemical Titan Tbk	248	268	240	260	-12	-4.84	2,283	19,488,700	5,001,827,400	-1.04	-10	1.08	EMPK	Mitra Adikusuma Nusantara Tbk	50	50	50	50	0	0.00	10	17,100	855,000	-2.94	-17	0.57	
GNTC	Ganteng Cipta Tbk	107	109	102	102	-5	-0.46	1,200	2,128,100	12,138,000	-12.75	-1	0.46	EMPK	Mitra Adikusuma Nusantara Tbk	50	50	50	50	0	0.00	10	17,100	855,000	-2.94	-17	0.57	
INTA	Intan Tangerang International Tbk	1,110	1,110	1,070	1,075	-35	-5.08	505	1,025,200	107,339,000	31,62	51	0.51	EMPK	Mitra Adikusuma Nusantara Tbk	50	50	50	50	0	0.00	10	17,100	855,000	-2.94	-17	0.57	
INCA	Indra Komputer Indonesia Tbk	565	565	565	565	0	0.00	0	0	2,128,100	100,000	-1.00	-100	0.00	EMPK	Mitra Adikusuma Nusantara Tbk	50	50	50	50	0	0.00	10	17,100	855,000	-2.94	-17	0.57
INCO	Ketan Sekar Agung Makmur Tbk	50	50	49	50	-1	-0.20	1,200	1,150,000	1,150,000	-1.04	-100	0.00	EMPK	Mitra Adikusuma Nusantara Tbk	50	50	50	50	0	0.00	10	17,100	855,000	-2.94	-17	0.57	
INKP	Indah Kartul Pulp and Paper Tbk	10,100	10,750	9,500	10,100	-65	-6.80	650	1,486,900	1,444,600	-5.41	-21	0.51	EMPK	Mitra Adikusuma Nusantara Tbk	50	50	50	50	0	0.00	10	17,100	855,000	-2.94	-17	0.57	
IRKA	Indra Kartul Abadi Tbk	76	76	71	71	-5	-0.64	2,200	1,150,000	1,150,000	-1.04	-100	0.00	EMPK	Mitra Adikusuma Nusantara Tbk	50	50	50	50	0	0.00	10	17,100	855,000	-2.94	-17	0.57	
JFSL	Jaya Fintech Asia Tbk	204	206	202	202	-2	-0.98	492	4,811,000	9,874,840,000	5,18	31	0.46	EMPK	Mitra Adikusuma Nusantara Tbk	50	50	50	50	0	0.00	10	17,100	855,000	-2.94	-17	0.57	
JOV	Jaya Vihara Tbk	120	120	120	120	0	0.00	0	0	2,120,000	1,000																	



INDIKATOR PERDAGANGAN SAHAM DI BEI Periode 11 Mei 2021

Kode	Emiten	Seb	Ttg	Trd	Pnt	+/-	+/(%)	Frek	Vol	Nilai	PER	EPS	PBV	Code	Emiten	Seb	Ttg	Trd	Pnt	+/-	+/(%)	Frek	Vol	Nilai	PER	EPS	PBV
BBMD	Bank Mekita Dharma Tbk.	1.350	1.710	1.335	1.370	-10	-1.48	4	900	1.205.500	14.42	9.51	1.45	JKCN	Jaya Konstruksi Manggala Pratama	190	190	180	182	-8	-4.21	19	27.300	5.000.000	60.67	3	1.12
BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.	5.575	5.775	5.500	5.525	-50	-0.90	644	12.561.400	10.79	512	0.89															
BBR	Bank Rakyat Indonesia Tbk.	4.050	4.040	3.980	3.990	-60	-1.48	39.298	151.844.200	607.306.681.000	26.42	151	2.49														
BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk.	2.680	2.700	2.560	2.700	-20	0.75	85	56.300	148.956.000	225	12	8.11														
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)	1.640	1.635	1.615	1.630	-10	-0.61	3.210	21.454.000	34.832.519.500	6.91	236	0.9														
BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.	450	452	446	448	-2	-0.44	682	6.762.800	3.030.470.800	-14.93	-30	2.82														
BCIC	Bank Trust Indonesia Tbk.	700	700	700	700	0	0.00	0	0	14.58	-48	4.86															
BDMN	Bank Damansara Tbk.	2.570	2.570	2.530	2.570	0	0.00	433	574.900	1464.342.000	12.01	214	0.58														
BEKS	BPD Bank Banten Tbk.	85	85	81	83	-2	-2.35	2.708	111.763.200	9.266.471.000	-11.86	-7	2.68														
BGTC	Bank Ganessa Tbk.	120	120	114	116	-4	-3.33	1.768	45.511.600	5.275.242.200	116	1	1.14														
BINA	Bank Astra Persada Tbk.	1.995	2.120	1.990	2.070	75	3.76	447	1.568.200	3.194.953.000	230	9	10.15														
BIBR	Barat dan Banten Tbk.	1.410	1.415	1.400	1.400	-10	-0.71	905	2.357.100	3.307.571.000	7.18	195	1.13														
BITM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	815	820	808	815	0	0.00	7.393	68.960.800	55.893.069.000	5.68	119	1.17														
BKSW	Bank CNI Indonesia Tbk.	158	159	155	157	-1	-0.63	282	6.851.100	1.075.444.900	-5.41	-29	0.81														
BMAS	Bank Maspiion Indonesia Tbk.	1.850	2.040	1.850	2.010	160	8.65	1.278	2.384.300	4.756.815.000	134	15	6.96														
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.975	6.000	5.850	5.900	-75	-1.26	10.872	34.690.900	204.768.210.000	11.64	507	1.52														
BNA	Bank Binaan Tbk.	700	700	690	700	-10	-1.90	246	1.886.300	1.472.650.000	16.50	77	1.77														
BNU	Bank Maybank Indonesia Tbk.	380	382	370	376	-4	-1.05	2.400	3.738.000	1.407.281.000	18.8	20	1.07														
BNLI	Bank Permata Tbk.	2.170	2.160	2.130	2.140	-30	-1.38	105	58.000	12.410.200	30.57	70	1.69														
BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	2.280	2.280	2.220	2.250	-30	-1.32	9.222	25.653.700	5.567.145.000	31.25	72	4.11														
BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	620	630	620	625	5	0.81	56	73.200	45.640.000	78.13	8	1.91														
BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.	1.750	1.750	1.750	1.750	-30	-0.90	10	1.100	1.165.670	11.56	15	2.14														
BTDS	Bank BTPT Syariah Tbk.	2.420	2.420	2.410	2.420	-10	-0.41	27	34.100	1.172.000	11.56	17	1.77														
BVTC	Bank Victoria Int'l Tbk.	168	171	165	166	-2	-1.19	813	9.298.000	1.550.846.000	166	195	0.58														
DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	204	206	200	204	0	0.00	233	2.035.900	41.028.000	208	63	0.93														
INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	146	146	145	149	-1	-0.63	1.261	10.345.000	1.581.299.000	159	1	0.71														
MAYA	Bank Mayapada Tbk.	1.915	2.140	1.915	1.915	0	0.00	1.095	16.189.900	3.163.356.500	83	23	1.39														
MCOR	Tbk	139	140	137	138	-1	-0.72	761	16.122.100	2.230.768.000	46	3	0.87														
MEGA	Bank Mega Tbk.	8.425	8.450	8.275	8.450	25	0.30	61	29.700	1.407.500	277	429	3.73														
NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	805	810	800	800	-5	-0.62	150	744.300	597.843.500	8.89	90	0.61														
NOBU	Bank Nasionalon Tbk.	810	815	770	800	-10	-1.23	120	29.190.000	232.176.500	53	15	2.39														
PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.	910	915	895	900	-10	-1.10	371	2.095.100	1.890.944.000	9.09	99	0.51														
PNBS	Bank Panca Dua Syahri Tbk.	146	149	141	142	-4	-2.74	478	10.699.900	15.671.032.000	0	0	1.77														
SDDA	Bank Wouw Soudara Indonesia Tbk.	700	695	685	685	-15	-2.14	13	29.300	20.090.500	8.46	81	0.62														
Holding & Investment Companies																											
APIC	Pacific Strategic Financial Tbk.	725	735	725	725	0	0.00	1.507	10.094.200	7.354.132.500	60.42	12	4.56														
BCAP	MNC Capital Indonesia Tbk.	107	108	105	107	0	0.00	22.738	31.911.400	3.408.704.000	0	0	0.99														
BPII	Tbk	7.300	7.300	7.300	7.300	0	0.00	0	0	43.98	166	3.75															
CASA	Capital Financial Indonesia Tbk.	378	378	378	378	0	0.00	4	4.100	1.549.800	189	2	3.11														
DNET	Indonat Makmur Internasional Tbk.	3.380	3.390	3.290	3.380	0	0.00	27	13.700	45.248.000	482.86	5	2.13														
GSME	Equity Development Investment Tbk.	125	126	126	126	1	0.80	1	100	12.600	12.6	1	0.66														
KREN	Gratia Graha Investama Tbk.	149	149	143	149	-6	-3.71	6.28	4.039.200	5.832.947.000	9.56	-20	2.13														
LPPN	Lenox Pafiksi Investama Tbk.	105	105	101	105	0	0.00	41	120.100	12.277.000	-5.83	-18	0.27														
MACNA	Mitama Investama Mandiri Tbk.	50	50	50	50	0	0.00	1	100	1.018.000	1.018.000	5	15	0.24													
NICK	Capital Capital Tbk.	266	268	266	266	-2	-0.74	100	1.200	1.200	-1.78	-1	0.24														
OCAP	Onix Capital Tbk.	159	159	159	159	0	0.00	0	0	2.600	690.000	-14.78	-62	0.23													
PEGE	Global Capital Global Capital Tbk.	182	182	170	170	-12	-6.59	39	55.100	9.723.100	10.63	15	0.95														



Berita
Korporasi
Tanpa
Distorsi

PRESSRELEASE.id
memintas berita



@IDpressrelease



IDpressrelease